

**KAJIAN ATAS KINERJA LINGKUNGAN
DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP ROA DAN ROE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:
KURNIA WULANDARI
NIM. 19.52.21.033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**KAJIAN ATAS KINERJA LINGKUNGAN
DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP ROA DAN ROE**

SKRIPSI

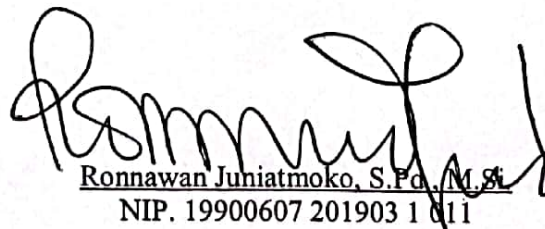
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

KURNIA WULANDARI
NIM. 19.52.21.033

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si
NIP. 19900607 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini :

NAMA : KURNIA WULANDARI

NIM : 195221033

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "**Kajian atas Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap ROA dan ROE**" yang benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Oktober 2023



Kurnia Wulandari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini :

NAMA : KURNIA WULANDARI

NIM : 195221033

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan skripsi saya yang berjudul **“Kajian atas Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap ROA dan ROE”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sekunder berupa *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 yang masuk ke dalam sampel penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Oktober 2023



Kurnia Wulandari

Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Kurnia Wulandari

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

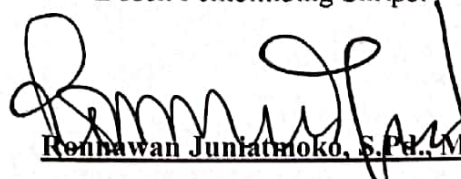
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Kurnia Wulandari, NIM : 19.52.2.1.033 yang berjudul : **“Kajian Atas Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap ROA dan ROE”**.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

PENGESAHAN

**KAJIAN ATAS KINERJA LINGKUNGAN
DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
TERHADAP ROA DAN ROE**

Oleh :

KURNIA WULANDARI
NIM. 19.52.21.033

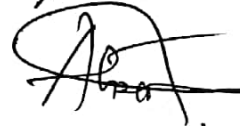
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 M/ 01 Jumadil Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIP. 19900607 202321 2 045



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124




Penguji III
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 19830523 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga yang memusuhimu akan seperti teman yang setia.

(Q.S. Fussilat: 34)

Tidak semua orang di dunia ini mampu memahami niat kita sebenarnya. Mereka juga tidak terlalu tertarik dengan kita. Jadi, tidak perlu menjelaskan sesulit apa hidup kita dan sekeras apa usaha kita. Kita hanya perlu melakukan yang selalu kita lakukan dan hidup seperti biasanya.

Kamu tidak bisa membuat semua orang bahagia. Jadi, kamu harus menemukan apa yang kamu suka dan menemukan orang yang menghargai apa yang kamu suka.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas demi tugas dengan baik selama menjalani masa perkuliahan khususnya tugas akhir atau skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan dukungan , kasih sayang, serta doa yang tiada henti kepada penulis agar mampu menghadapi segala sesuatu dengan mudah.
2. Teman-teman serta partner baik di kampus maupun di luar kampus yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses.
4. Seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala doa, bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Dan semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dengan kebaikan yang lebih melimpah.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian atas Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* tahun 2018-2021”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, S.Pd., M.Ak., CRA., CRP., CIAP. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Ali Mustofa dan Ibu Siti Qomariyah terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-temanku Erin, Kania, Isdava, terimakasih telah membantu penulis juga memberikan nasihat serta motivasi yang terkadang unfaedah, semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.
10. Teman-temanku angkatan 2019 terutama Akuntansi A dan Kewirausahaan B, terimakasih atas segala kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
11. Kepada nama-nama lain yang ikut andil dalam perjalanan hidup penulis terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih atas segala doa serta kebaikan kalian. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semuanya.
Amiin.

12. Kepada diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa segala sesuatu pasti akan selesai jika sudah tiba waktunya. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini dan selalu melakukan yang terbaik didalam setiap langkah yang kamu lewati.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of environmental performance and environmental disclosure on ROA and ROE which is controlled by company size and company growth. This research was conducted on Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.

The type of research used is quantitative research. The data used is secondary data from the company's annual report. The sample selection method uses a purposive sampling method with a total sample of 18 companies. Meanwhile, the analysis method used is panel data regression analysis and processed using the Eviews version 10 program application.

The partial test results of environmental performance have a significant positive effect on financial performance as proxied by ROA and ROE. However, environmental disclosure has no effect on ROA and environmental disclosure has a significant negative effect on ROE. Simultaneous test results of environmental performance, environmental disclosure, company size and company growth influence financial performance as proxied by ROA and ROE.

Keyword: ROA, ROE, Environmental Performance, Environmental Disclosure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap ROA dan ROE yang dikontrol oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan diolah menggunakan aplikasi program *Eviews* versi 10.

Hasil pengujian secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Namun pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA dan pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Hasil pengujian secara simultan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA maupun ROE.

Kata Kunci: ROA, ROE, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Kajian Teori.....	17
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	17
2.1.3 Kinerja Keuangan	18
2.1.4 Kinerja Lingkungan	21
2.1.5 Pengungkapan Lingkungan.....	22
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	28

2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
2.4.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA.....	30
2.4.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE.....	31
2.4.3 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA.....	32
2.4.4 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Variabel Penelitian.....	39
3.6.1 Variabel Dependen.....	39
3.6.2 Variabel Independen.....	40
3.6.3 Variabel Kontrol.....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7.1 Variabel Dependen.....	40
3.7.2 Variabel Independen.....	42
3.7.3 Variabel Kontrol.....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	47
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	49
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.8.5 Uji Ketetapan Model.....	51

3.8.6 Analisis Model Regresi Data Panel	52
3.8.7 Uji Hipotesis	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Penelitian	54
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	55
4.2.1 Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel	58
4.2.3 Pemilihan Model Regresi.....	62
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.5 Uji Ketetapan Model.....	69
4.2.6 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	72
4.2.7 Uji Hipotesis	75
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	77
4.3.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA	77
4.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE.....	79
4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA.....	81
4.3.4 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE	83
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	86
5.3 Saran- Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penjelasan Sampel.....	38
Tabel 3. 2 Nilai Berdasarkan Peringkat PROPER	43
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Sampel yang Digunakan	54
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Model Common Effect Persamaan I (ROA)	58
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Model Common Effect Persamaan II (ROE)	59
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Model Fixed Effect Persamaan I (ROA)	59
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Model Fixed Effect Persamaan II (ROE)	60
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Model Random Effect Persamaan I (ROA).....	61
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Model Random Effect Persamaan II (ROE).....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow Persamaan I (ROA).....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Persamaan I (ROA)	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Chow Persamaan II (ROE).....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hausman Persamaan II (ROE)	64
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Persamaan I (ROA)	65
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Persamaan II (ROE)	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I (ROA)	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II (ROE).....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan I (ROA)	67
Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan II (ROE)	67
Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I (ROA).....	68
Tabel 4. 20 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II (ROE).....	68
Tabel 4. 21 Hasil Uji F Persamaan I (ROA)	69
Tabel 4. 22 Hasil Uji F Persamaan II (ROE)	70
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² Persamaan I (ROA)	71
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² Persamaan II (ROE).....	71
Tabel 4. 25 Hasil Uji Fixed Effect Model Persamaan I (ROA).....	72
Tabel 4. 26 Hasil Uji Fixed Effect Model Persamaan II (ROE)	73
Tabel 4. 27 Hasil Uji t Persamaan I (ROA)	76
Tabel 4. 28 Hasil Uji t Persamaan II (ROE)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Keuangan 5 Perusahaan sektor consumer non-cyclicals pada tahun 2018-2021.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	92
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel.....	93
Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan (ROA)	94
Lampiran 4: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Keuangan (ROA)	96
Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Lingkungan (ROE).....	97
Lampiran 6: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Keuangan (ROE).....	99
Lampiran 7: Nilai Peringkat PROPER.....	100
Lampiran 8: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Lingkungan (KL)	100
Lampiran 9: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Lingkungan	101
Lampiran 10: Daftar Indikator GRI G 4 Pengungkapan Lingkungan.....	102
Lampiran 11: Data Mentah Penelitian Variabel Pengungkapan Lingkungan (PL) .	104
Lampiran 12: Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)	108
Lampiran 13: Data Mentah Penelitian Variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	110
Lampiran 14: Data Sampel Perusahaan Setelah Outlier	113
Lampiran 15: Hasil Uji Statistic Deskriptif	114
Lampiran 16: Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan I)	114
Lampiran 17: Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan II).....	115
Lampiran 18: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan I).....	116
Lampiran 19: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Persamaan II)	116
Lampiran 20: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (Persamaan I)	117
Lampiran 21: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (Persamaan II).....	118
Lampiran 22: Hasil Uji Chow (Persamaan I).....	119
Lampiran 23: Hasil Uji Chow (Persamaan II)	120
Lampiran 24: Hasil Uji Hausman (Persamaan I)	121
Lampiran 25: Hasil Uji Hausman (Persamaan II).....	122
Lampiran 26: Hasil Uji Normalitas (Persamaan I)	123
Lampiran 27: Hasil Uji Normalitas (Persamaan II)	124
Lampiran 28: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan I).....	124
Lampiran 29: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan II).....	124
Lampiran 30: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan I)	125
Lampiran 31: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan II).....	125
Lampiran 32: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan I).....	126
Lampiran 33: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan II)	126
Lampiran 34: Hasil Uji F (Persamaan I).....	127
Lampiran 35: Hasil Uji F (Persamaan II).....	127
Lampiran 36: Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Persamaan I)	127
Lampiran 37: Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Persamaan II)	128

Lampiran 38: Hasil Uji t (Persamaan I)	128
Lampiran 39: Hasil Uji t (Persamaan II).....	128
Lampiran 40: Daftar Riwayat Hidup	129
Lampiran 41: Surat Keterangan Turnitin	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, semakin berkembangnya perekonomian yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan dalam mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan agar dapat semakin berkembang di dunia bisnis. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan sebuah prestasi dari manajemen. Penilaian kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Penilaian yang paling utama digunakan dalam menilai suatu kinerja perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kinerja keuangan maupun non keuangannya (Tusiyati, 2019).

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu pada kinerja keuangannya. Pada umumnya ada beberapa cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan salah satunya adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaan (Siregar et al., 2022). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat bernilai positif dan dapat juga bernilai negatif tergantung bagaimana perusahaan tersebut dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kinerja keuangan dikatakan positif apabila arus kas perusahaan positif, tingkat pertumbuhan pendapatan baik serta mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang sulit. Saat ini banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar karena adanya permasalahan terhadap sektor keuangannya. Untuk itu

berarti perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnisnya perlu meningkatkan strategi dan inovasi untuk mencapai tujuan dan kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu memaksimalkan kinerja keuangannya agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Kinerja perusahaan menggambarkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan dalam suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan menjelaskan tentang bagaimana perusahaan dalam menganalisis dan melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Menurut Kusumastuti & Ghozali (2020) kinerja keuangan merupakan suatu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maupun pengembalian atas sumber daya yang diinvestasikan di dalamnya. Pengembalian atas investasi modal tersebut merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan digunakannya indikator tersebut, perusahaan bisa menggambarkan peluang perusahaan pada masa yang akan datang dan juga termasuk cara dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan (Siregar et al., 2022).

Pada setiap akhir periode akuntansi, perusahaan akan melakukan evaluasi kinerja. Perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja dari periode ke periode menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik. Akan tetapi, demi mewujudkan keuntungan yang maksimal, beberapa perusahaan

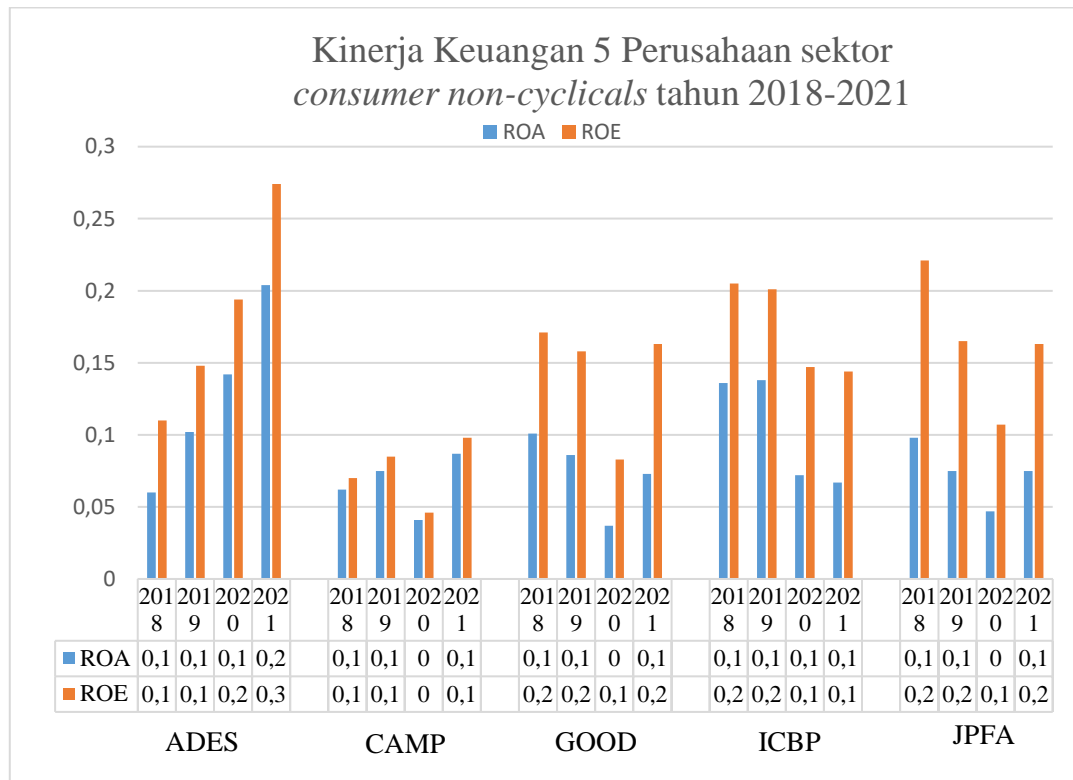
melupakan dampak terhadap lingkungan disekitar perusahaan dan dampak sosial dari proses kegiatan perusahaan. Banyaknya perusahaan yang hanya ingin memaksimalkan keuntungannya tetapi tidak memperdulikan dampak yang ditimbulkan menjadikan kinerja keuangan di masa sekarang bukan menjadi hal yang utama dalam wujud tanggungjawab dari perusahaan. Masyarakat menyadari dampak sosial dan lingkungan dari perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungannya, maka masyarakat menuntut agar perusahaan dapat memperhatikan dan mengatasi dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan. Pertanggungjawaban pada aspek lingkungan perusahaan dapat dinilai dari kinerja lingkungannya dan pertanggungjawaban pada aspek sosial perusahaan dapat dinilai dari kinerja sosial perusahaan (Rahayudi & Apriwandi, 2023).

Perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang bergerak di sektor konsumen yang menjual produk dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen sepanjang waktu dan cenderung tidak terlalu di pengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Menurut Qalbi & Hermi (2022) perusahaan *consumer non-cyclicals* dianggap sebagai perusahaan yang relatif stabil dan konsisten dalam menghasilkan pendapatan karena produk yang dijual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh konsumen sepanjang waktu, sehingga permintaan untuk produk ini cenderung tetap stabil bahkan ketika ekonomi mengalami kondisi yang tidak stabil. Seiring dengan berkembangnya perekonomian menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk lebih efektif dalam pengelolaan sumber daya perusahaannya untuk meningkatkan keuntungan. Indikator yang baik dari

kinerja keuangan suatu perusahaan adalah meningkatnya keuntungan secara terus menerus hingga tercapainya keuntungan yang maksimal (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021). Dalam memperkokoh posisi keuangan, profitabilitas memiliki peran penting bagi investor guna melakukan analisis perkembangan keuntungan yang diperoleh perusahaan (Shofia & Anisah, 2020).

Menurut Kusumah (2020), dalam tulisannya dijelaskan bahwa pada awal tahun 2020 banyak perusahaan termasuk perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan pendapatan selama pandemi COVID-19 karena adanya penurunan permintaan pasar. Perusahaan-perusahaan yang bergantung pada pasar internasional juga mengalami penurunan permintaan dan kesulitan dalam memasok produk ke luar negeri. Hal tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan dan laba bersih perusahaan *consumer non-cyclicals*. Contoh fenomena kinerja keuangan dalam rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA & ROE yang didapatkan dari laporan tahunan 5 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kinerja Keuangan 5 Perusahaan sektor consumer non-cyclicals pada tahun 2018-2021



Sumber: IDX, data diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dari 5 perusahaan *consumer non-cyclicals* mengalami kenaikan dan penurunan kinerja keuangan baik kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA maupun ROE. Nilai ROA dan ROE dari PT Akasha Wira International Tbk. mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sedangkan untuk PT Campina Ice Cream Industry Tbk. mengalami penurunan ROA sebesar 4,05% dan ROE sebesar 4,58% pada tahun 2020. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. juga mengalami penurunan nilai ROA dan ROE pada tahun 2019 dan 2020.

Nilai ROA dan ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2018 hingga tahun 2021 terus mengalami penurunan. Sedangkan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. mengalami penurunan nilai ROA dan ROE pada tahun 2019 dan 2020, kemudian ROA dan ROE mengalami kenaikan lagi di tahun 2021 yaitu ROA sebesar 7,07% dan ROE sebesar 15,44%. Dari naik turunnya nilai ROA dan ROE terutama pada perusahaan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur membuktikan bahwa kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan harta dan modalnya untuk menghasilkan laba mengalami penurunan. Padahal setiap perusahaan menginginkan laba pada setiap tahunnya (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021).

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya yaitu lingkungan. Aktivitas lingkungan yang berkaitan dengan kinerja keuangan adalah kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan suatu pencapaian sebuah perusahaan dalam menangani masalah-masalah mengenai lingkungan yang diakibatkan dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Suatu perusahaan dianggap tidak mempunyai kinerja lingkungan yang baik apabila perusahaan tersebut tidak peduli terhadap lingkungan. Menurut Rosdiana & Mayangsari (2020), dengan mempunyai kinerja lingkungan yang baik maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat diandalkan serta dapat memberikan kepercayaan bagi masyarakat dan juga para investor. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung lebih termotivasi untuk melakukan pengungkapan lingkungan dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk (Deswanto & Siregar, 2018).

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup Sejak tahun 2002 telah mendirikan sebuah Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang digunakan untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan. PROPER merupakan salah satu indikator kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan kinerja perusahaan (Rahayudi & Apriwandi, 2023). Program tersebut menjadi salah satu upaya kementerian lingkungan hidup dalam mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument informasi. Terdapat 5 peringkat warna dalam peringkat kinerja lingkungan yaitu: emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Dengan adanya PROPER ini masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan dengan mudah, serta masyarakat juga dapat menilai apakah suatu perusahaan memiliki reputasi yang baik ataupun buruk dalam pengelolaan lingkungan sekitar (Angelina & Nursasi, 2021).

Setiap perusahaan yang beroperasi pasti akan menghasilkan limbah dalam berbagai jenis. Limbah yang dihasilkan tersebut seringkali melampaui batas sehingga berdampak pada kualitas lingkungan yang semakin menurun. Tidak sedikit perusahaan manufaktur yang membuang limbahnya sembarangan ke lingkungan dan berdampak pada pencemaran lingkungan. Menurut Suhartono & Ardhi (2020), dalam tulisannya menjelaskan tentang kerusakan dan pencemaran bantaran sungai Surabaya di depan gedung Pengadilan Negeri Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh 3 perusahaan yaitu PT Wings Surya, PT Indofood Sukses Makmur serta PT Garuda Food Putra Putri Jaya. PT. Akibat dari kasus tersebut, harga saham GOOD ditutup melemah 75 poin ke level Rp1.290/ lembar saham, atau 5,81% lebih

rendah dari harga penutupan perdagangan sebelumnya. Selain itu, perusahaan PT Wings Surya, PT Indofood Sukses Makmur serta PT Garuda Food Putra Putri Jaya. PT digugat dengan ganti rugi sebesar 4 miliar yang nantinya akan disalurkan untuk biaya pemulihan bantaran kali Surabaya.

Menurut Ningtyas & Triyanto (2019) dari adanya isu-isu mengenai lingkungan menarik perhatian pemerintah, investor dan juga konsumen dalam memberikan pandangan bagi perusahaan untuk perlu melakukan pertanggungjawaban lingkungan melalui kinerja lingkungan, pengungkapan informasi lingkungan serta sertifikasi 14001 yang diinformasikan pada laporan tahunan perusahaan. Informasi lingkungan perusahaan yang diungkapkan akan berguna dalam memberikan informasi kepada para pengguna laporan yang akan mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Kinerja lingkungan memberikan dampak terhadap Return On Asset (ROA) dan juga Return On Equity (ROE). Apabila perusahaan dapat meminimalisirkan penggunaan konsumsi energi serta dapat menerapkan praktik ramah lingkungan yang bisa mengurangi biaya operasional perusahaan dan berdampak pada ROA karena laba bersih perusahaan dapat meningkat serta total aset perusahaan relatif stabil (Agustin & Rosdiana, 2022). Selain itu, citra perusahaan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dapat memengaruhi kepercayaan pelanggan maupun investor. Perusahaan yang bertanggungjawab dalam hal lingkungan dapat mengalami pertumbuhan bisnis yang positif serta mendapat dukungan baik dari investor yang nantinya akan berdampak baik terhadap ROE (Durlista & Wahyudi, 2023).

Faktor selanjutnya yaitu pengungkapan lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari faktor lingkungan. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan. Pengungkapan lingkungan merupakan pengungkapan yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari suatu proses atau operasi perusahaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain, pengungkapan lingkungan adalah proses penyampaian informasi kepada *stakeholders* mengenai permasalahan maupun isu tentang lingkungan yang berhubungan dengan perusahaan. Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui berbagai media seperti laporan tahunan, laporan tanggungjawab sosial dan lingkungan serta melalui situs resmi perusahaan (Artamelia et al., 2021). Dengan mengungkapkan informasi tersebut akan dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan dimana hal tersebut merupakan sinyal positif bagi para investor.

Selain itu, pengungkapan lingkungan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders* dengan skala yang lebih luas, tidak terbatas pada pemegang saham atau kreditor saja (Deswanto & Siregar, 2018). Agar pengungkapan lingkungan dapat berjalan dengan baik dan memadai, maka diperlukan peran dari pemerintah maupun masyarakat. Perusahaan yang menyadari bahwa kinerja keuangan yang dipengaruhi secara positif oleh pengungkapan lingkungan akan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasinya. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan akan terlibat langsung dengan lingkungan di sekitarnya. Sehingga perusahaan harus bertanggungjawab dengan cara membuat pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan yang nantinya akan

dijadikan sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut sudah memenuhi tanggungjawab sosialnya (Veronika et al., 2022).

Banyaknya kasus perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan lingkungan yang memadai sehingga berdampak pada keberlangsungan suatu perusahaan dan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Nurcaya (2020), dalam tulisannya menjelaskan mengenai perusahaan PT Indofood sukses makmur Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia mengalami kritik dari masyarakat karena kurangnya pengungkapan lingkungan yang memadai. Perusahaan tersebut tidak cukup transparan dalam hal penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya dan pengelolaan limbah. Pada tahun 2019, perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. juga dihukum oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) karena melanggar izin lingkungan.

Dampak dari adanya pengungkapan lingkungan terhadap Return On Asset (ROA) yaitu apabila perusahaan mampu mengungkapkan informasinya secara transparan, berarti perusahaan cenderung lebih fokus pada pengelolaan risiko lingkungan sehingga dapat mengurangi potensi dampak negatifnya seperti sanksi atau denda. Dengan berkurangnya potensi dampak negatif tersebut berarti perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas (Tahu, 2019). Menurut Durlista & Wahyudi (2023), pengungkapan lingkungan juga berdampak terhadap Return On Equity (ROE) yaitu perusahaan yang mengungkapkan lingkungan dengan baik akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor yang mengarah pada meningkatnya penjualan, pertumbuhan pendapatan serta meningkatnya nilai

merk suatu perusahaan. Ketika nilai merk perusahaan meningkat, hal tersebut menjadikan ekuitas pemegang saham menjadi positif dan menghasilkan ROE yang lebih tinggi .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahayudi & Apriwandi (2023) dan Zainab & Burhany (2020) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Haninun et al. (2018) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA & ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian lain yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA adalah penelitian yang dilakukan oleh Angelina & Nursasi (2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana & Mayangsari (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryaningrum & Andhaniwati (2021) yang juga menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Haninun et al. (2018) juga menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA & ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahu (2019) dan Veronika et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Johan & Toti (2022) dan Alareeni &

Hamdan (2020) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROE.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) yaitu terdapat pada objek dan tahun penelitian. Pada penelitian terdahulu Haninun et al. (2018) menggunakan objek perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2014, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Kajian atas Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap ROA dan ROE (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)** dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu masih banyak perusahaan yang tidak memperdulikan dampak dari operasionalnya terhadap

lingkungan yang menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal.

2. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kekonsistenan hasil penelitian terdahulu karena terdapat perbedaan hasil.

1.3 Batasan Masalah

Tujuan adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mencegah penyimpangan dari sasaran penelitian. Agar tidak terlalu sempit dan tidak terlalu melebar, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE?
3. Apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA?
4. Apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk praktisi maupun akademisi ataupun penelitian serupa berikutnya.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terutama pada bidang kinerja keuangan perusahaan yang baik dan benar.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca, terutama mahasiswa akuntansi mengenai wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan selanjutnya bisa digunakan untuk acuan didalam penelitian serupa berikutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat berdasarkan pada sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang dilakukan, hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya tidak hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, melainkan juga untuk kepentingan *stakeholder*. Oleh karena itu, teori *stakeholder* ini merupakan suatu strategi yang dibuat oleh perusahaan dalam menjaga hubungannya dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder* itu sendiri yang terdiri dari investor, pemerintah, kreditur, pegawai, pemasok, pelanggan, masyarakat termasuk lingkungan hidup. Para *stakeholder* harus menerima laporan dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan. Hal tersebut merupakan suatu hak dari para *stakeholder* karena keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan didukung oleh para *stakeholder* itu sendiri. Selain itu, teori *stakeholder* juga menyatakan bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki hak untuk diberikan informasi mengenai perkembangan aktivitas dari organisasi perusahaan yang berperan dalam lingkungan sekitar (Angelina & Nursasi, 2021).

Teori *stakeholder* diciptakan atas dasar bahwa perusahaan harus menampilkan responsibilitas dan akuntabilitas secara tidak terbatas kepada pemegang saham bahwa perusahaan tersebut telah berkembang dan berkaitan dengan masyarakat (Tahu, 2019). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh

dukungan dari para *stakeholder*. Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan agar dapat mendorong perusahaan dalam berinovasi dan mengembangkan produk maupun layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan para *stakeholder* yang nantinya dapat meningkatkan daya saing perusahaan yang akan berdampak baik pada Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) perusahaan (Haninun et al., 2018). Ketika manajer mendapati ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dengan aktivitas perusahaan, maka peran *stakeholder* adalah ikut membantu dan memberikan masukan kepada manajer sebagai solusi dalam pengambilan keputusan (Azmi & Januryanti, 2021).

Pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan lingkungan. Pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan sangat terkait dengan teori *stakeholder* karena keduanya mencerminkan komitmen perusahaan untuk mempertimbangan kepentingan para pemangku kepentingan lingkungan. Selain itu, pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan juga dapat membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan (Gao et al., 2021).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan upaya resmi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menilai atas kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode

tertentu. Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan perusahaan yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan laba. Kinerja keuangan diukur melalui data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil masa lalu perusahaan, kemudian memprediksi peluang di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya (Arini & Safri, 2022). Tujuan dari adanya evaluasi kinerja yaitu untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi tujuan perusahaan, mematuhi etika karakter yang sudah ada kemudian menghasilkan perilaku serta hasilnya sesuai.

Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan sederhana, oleh karena itu banyak dimanfaatkan dalam mengukur kinerja perusahaan agar lebih mudah untuk menentukan apakah suatu perusahaan mencapai kemajuan atau kemunduran dengan membandingkan kinerjanya dengan standar yang digunakan (Veryca & Syaifullah, 2020). Suatu perusahaan menganalisis kinerja keuangannya dengan maksud untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, khususnya memakai analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dengan hasil pengembalian dari penjualan atau investasi.

a. Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA) yang menggambarkan efektifitas manajemen dalam memperoleh laba atas penggunaan aset perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan investor. ROA

merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dari dana yang tertanam di total asset sehingga tingkat pengembalian investasi atas aset semakin meningkat dan risiko yang melekat akan semakin kecil (Wijayanti & Winarno, 2020).

Return On Assets merupakan rasio yang dibutuhkan guna menghitung hasil laba dari aktivitas perusahaan secara normal. Rasio ini dapat memperlihatkan tingkat kemampuan manajemen pada saat melakukan kegiatan perusahaan serta dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut Winarno (2019) keberhasilan suatu manajemen perusahaan yaitu dengan melakukan kinerja yang baik serta laba yang dihasilkan juga meningkat. Dengan meningkatnya nilai ROA maka keuntungan yang diperoleh lebih besar sehingga posisi aset perusahaan juga menjadi lebih baik.

b. Return On Equity (ROE)

Selanjutnya, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE). Return On Equity merupakan rasio yang dijadikan tolak ukur untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya. ROE mencerminkan kinerja keuangan saat ini sebagai prediksi kinerja dan prospek arus kas di masa yang akan datang (Winarno,

2019). ROE menunjukkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset bersih dalam rangka menghasilkan laba.

Menurut Wijaya (2019) suatu perusahaan dengan kepemilikan aset bersih yang besar namun ternyata tidak dapat menghasilkan laba yang optimal, berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang tidak baik. ROE dapat memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam mengelola modalnya secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Semakin besar rasio ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Return On Equity adalah salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham dalam mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.

2.1.4 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja sebuah perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan merujuk pada kemampuan organisasi atau perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya dengan cara yang berkelanjutan. Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai efektivitas pengelolaan dampak lingkungan organisasi terhadap lingkungan alam dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lingkungan yaitu pengelolaan sumber daya, kualitas dan kuantitas limbah, emisi gas rumah kaca dan penggunaan energi. Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, organisasi dapat mengambil beberapa tindakan seperti memperkenalkan teknologi yang lebih efisien

dalam penggunaan energi, mengembangkan sistem manajemen lingkungan dan meningkatkan kesadaran karyawan tentang praktik lingkungan yang baik (Zainab & Burhany, 2020).

Kinerja lingkungan suatu perusahaan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) guna mendorong penataan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui instrument informasi. Sistem PROPER yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2002 ini merupakan perwujudan agar adanya transparansi oleh perusahaan dalam mengelola lingkungan akibat dari aktifitas perusahaannya. Sehingga dengan adanya PROPER diharapkan perusahaan akan peduli dan melaksanakan dalam pengelolaan lingkungan. Hasil penilaian PROPER ini berdasarkan dengan memberikan peringkat kepada perusahaan. Sistem peringkat kinerja lingkungan PROPER terdiri dari 5 peringkat warna yang diberi skor secara berturut-turut (Tahu, 2019). Perusahaan akan diberi nilai 5 apabila memperoleh peringkat emas, nilai 4 apabila perusahaan memperoleh peringkat hijau, nilai 3 apabila perusahaan memperoleh peringkat biru, nilai 2 apabila perusahaan memperoleh peringkat merah dan nilai 1 apabila perusahaan memperoleh peringkat hitam.

2.1.5 Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan lingkungan merupakan proses interaksi terhadap dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu perusahaan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan lingkungan menjadi sumber informasi yang sangat

bermanfaat bagi para investor maupun *stakeholder* dalam berinvestasi. Perusahaan akan terlibat secara langsung dengan lingkungan sekitarnya dalam menjalankan operasionalnya sehingga perusahaan harus bertanggungjawab atas kegiatannya tersebut dengan membuat pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan (Veronika et al., 2022).

Pengungkapan lingkungan adalah proses pengungkapan informasi tentang praktik dan kinerja lingkungan suatu perusahaan. Informasi yang diungkapkan dapat meliputi penggunaan sumber daya alam, emisi dan limbah, pengelolaan limbah, serta program-program lingkungan lainnya. Tujuan dari pengungkapan lingkungan adalah untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas bagi perusahaan dan memperlihatkan upaya yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pengungkapan lingkungan penting dalam konteks bisnis saat ini karena meningkatnya kesadaran publik dan tuntutan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, meningkatkan kepercayaan pelanggan dan investor, serta mengurangi risiko hukum dan reputasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Deswanto & Siregar, 2018).

Pengungkapan lingkungan merupakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan lingkungan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan lingkungan perusahaan diukur menggunakan suatu ceklist yang berisikan item-item pengungkapan yang nantinya akan dicocokkan dengan pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Daftar item pengungkapan dalam penelitian ini

menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) yang diperoleh dari laporan keberlanjutan pada setiap perusahaan (Tahu, 2019).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Haninun et al. (2018) yang berjudul “*The effect of environmental performance and disclosure on financial performance*” menemukan bahwa kinerja lingkungan yang diukur dengan peringkat PROPER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Pengungkapan lingkungan yang diukur dengan indeks pengungkapan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA dan ROE.

Penelitian Tahu (2019) yang berjudul “Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)” menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Rosdiana & Mayangsari (2020) melakukan penelitian tentang kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Sedangkan budaya organisasi tidak mempengaruhi kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Siregar et al. (2020) melakukan penelitian mengenai kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menemukan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Biaya Lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Biaya lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Nuryaningrum & Andhaniwati (2021) meneliti mengenai pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, ISO 14001 terhadap profitabilitas dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Pada penelitian menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. ISO 14001 tidak berpengaruh terhadap ROA. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap ROA. Ukuran perusahaan sebagai moderasi melemahkan pengaruh ISO 14001 terhadap ROA.

Veronika et al. (2022) melakukan penelitian tentang dewan komisaris, kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran perusahaan, dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Rahayudi & Apriwandi (2023), meneliti mengenai biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitiannya menemukan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan tidak dapat memediasi pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Evita & Syafruddin (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan ISO 14001 terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. ISO 14001 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Qalbi & Hermi (2022), melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* (yang di proksikan dengan dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional) dan *environmental performance* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Durlista & Wahyudi (2023), melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *environmental, social dan governance* (ESG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2017-2022. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE, namun tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. Pengungkapan sosial berpengaruh positif terhadap Tobin's Q dan tidak berpengaruh terhadap ROA maupun ROE. Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap ROE dan Tobin's Q namun tidak berpengaruh terhadap ROA.

Agustin & Rosdiana (2022), meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitiannya yaitu pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

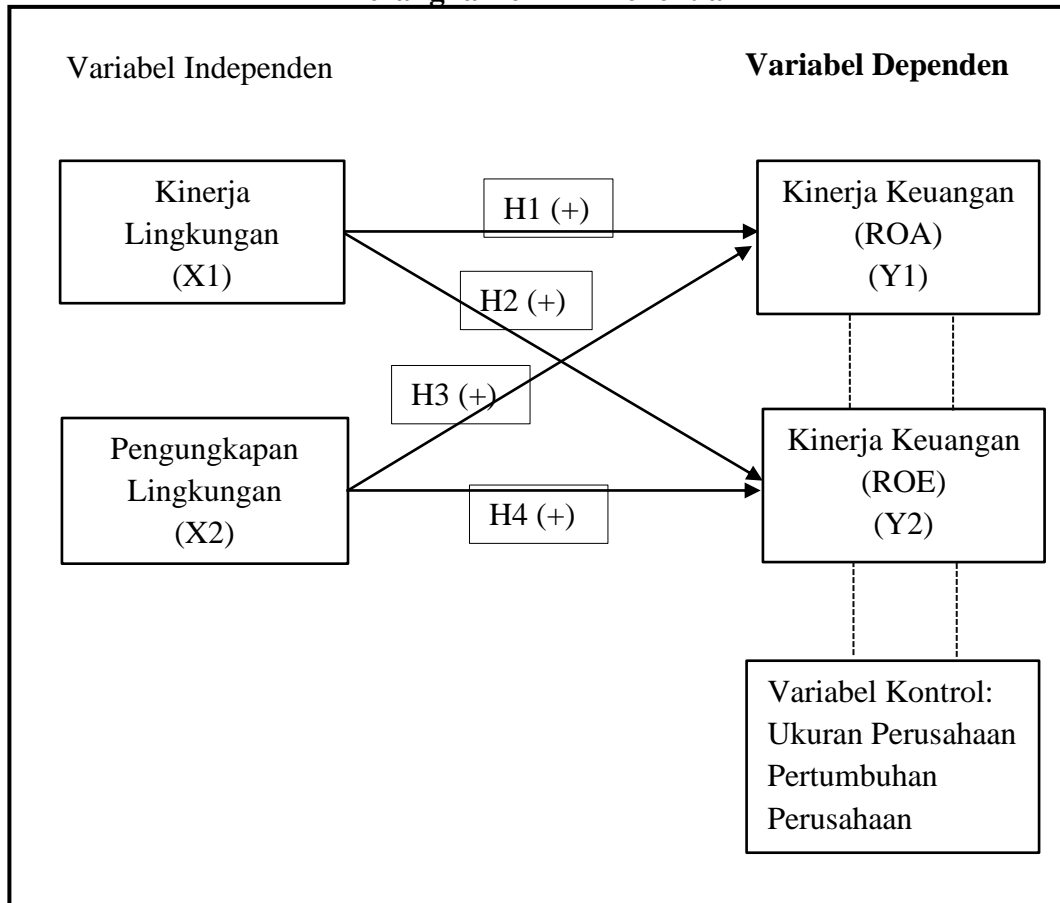
Suaidah & Putri (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman pada BEI tahun 2015-2018. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada kajian teori serta penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, lalu dapat dibentuk kerangka berfikir dari penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan guna menguji kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol.

Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh diantara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan (X_1) yang diukur berdasarkan nilai PROPER dan pengungkapan lingkungan (X_2) yang diukur dengan *disclosure scoring* menggunakan indeks GRI G4. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Y_1) dan ROE (Y_2). Terdapat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir Penelitian



Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik terhadap lingkungan dapat mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan efisiensi produk sehingga laba perusahaan semakin meningkat dan kinerja keuangannya juga akan meningkat. Pengungkapan informasi lingkungan yang transparan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan konsumen dan investor sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA

Tuntutan yang tidak dapat dihindari bagi perusahaan di Indonesia saat ini adalah kinerja lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilannya dalam mencapai tujuannya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, tetapi juga oleh faktor eksternal yang ada disekitarnya. Hal ini merupakan suatu kegiatan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan dapat memberikan nilai tambah bagi suatu perusahaan, serta dapat menjadi sinyal positif bagi para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan sehingga dapat memberikan nilai positif yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang merupakan tolak ukur dari kinerja keuangan perusahaan (Rosdiana & Mayangsari, 2020).

Teori *stakeholder* menekankan mengenai pentingnya memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan terutama pihak-pihak yang peduli terhadap lingkungan (Meiyana & Aisyah, 2019). Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan hubungan baik dengan para *stakeholdernya*. Hubungan baik antara perusahaan dengan para *stakeholder* ini yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya dukungan lebih dari para pemangku kepentingan yang menjadikan akses ke sumber daya dan modal menjadi lebih baik sehingga berdampak positif terhadap ROA perusahaan. Selain itu, perusahaan yang patuh terhadap regulasi lingkungan dengan baik dapat mengurangi biaya tambahan untuk sanksi sehingga dapat menjadikan ROA perusahaan menjadi lebih baik (Siregar et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana & Mayangsari (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungan. Selain itu, Siregar et al. (2020) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Berdasarkan argument tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

2.4.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE

Kinerja lingkungan dapat berdampak pada kinerja keuangan organisasi melalui biaya lingkungan yang menjadi beban finansial bagi organisasi. Selain itu, praktik perusahaan yang buruk juga dapat merusak reputasi perusahaan dan mempengaruhi kepercayaan pelanggan dan investor yang nantinya akan berdampak pada penjualan dan harga saham. Dengan penerapan teori *stakeholder*, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dengan mempertimbangkan dampak kegiatan mereka terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memprioritaskan kepentingan semua pihak yang terlibat, perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang dan memperbaiki kinerja keuangannya dengan lebih baik (Kristiani & Werastuti, 2020).

Perusahaan yang mampu menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dapat meningkatkan reputasi baik perusahaan. Reputasi baik itulah yang

nantinya dapat mengarah pada kepercayaan pelanggan, para investor dan dukungan yang lebih besar dari masyarakat sehingga berdampak pada ROE perusahaan yang meningkat karena meningkatnya pertumbuhan penjualan dan modal perusahaan (Suaidah & Putri, 2020). Perusahaan yang memperhatikan kepentingan lingkungan tentu dapat mengadopsi praktik bisnis yang lebih efisien dan ramah lingkungan yang dapat mengurangi biaya operasional perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya ROE perusahaan menjadi lebih baik (Haninun et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungan. Selain itu, Suaidah & Putri (2020) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Berdasarkan argument tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

2.4.3 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA

Pengungkapan lingkungan memiliki kemampuan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan diharapkan dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaan serta sebagai alat komunikasi dalam menginformasikan dampak sosial dan lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan akan memperoleh banyak keuntungan. Semakin tinggi perusahaan dalam mengungkapkan lingkungan maka

kepercayaan masyarakat juga akan semakin meningkat. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dapat menjadi investasi perusahaan dimasa yang akan datang seperti memperoleh dukungan dari masyarakat, investor dan juga kreditur yang akan membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021).

Teori *stakeholder* menekankan mengenai pentingnya perusahaan untuk mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Menurut Nuryaningrum & Andhaniwati (2021), perusahaan yang menerapkan teori *stakeholder* dengan benar akan paham mengenai kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan terutama yang peduli mengenai isu lingkungan termasuk para pemegang saham yang ingin tahu tentang risiko lingkungan yang mungkin dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Cara perusahaan memberikan informasi kepada para *stakeholder* nya mengenai tindakan perusahaan terkait lingkungan yaitu melalui pengungkapan lingkungan.

Dalam konteks teori *stakeholder*, pengungkapan lingkungan dapat memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan yang peduli terhadap isu lingkungan. Selain itu, dengan adanya pengungkapan lingkungan dapat memperbaiki persepsi para pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan investasi, penjualan serta efisiensi operasionalnya yang nantinya dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan (Rosdiana & Mayangsari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja

keuangan ROA. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana & Mayangsari (2020) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Berdasarkan argument tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

2.4.4 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROE

Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pengungkapan lingkungan, berarti perusahaan tersebut telah menunjukkan bahwa mereka mempertimbangkan kepentingan dan kebtuhan *stakeholder* yang terkait dengan lingkungan. Dalam konteks teori *stakeholder*, perusahaan diharapkan dapat mengakui dan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan para *stakeholder*. Oleh karena itu, pengungkapan lingkungan dapat membantu perusahaan dalam memperkuat hubungan dengan *stakeholder* lainnya seperti organisasi lingkungan dan masyarakat karena perusahaan mampu menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan mereka dan bertanggungjawab terhadap hal tersebut (Nuryaningrum & Andhaniwati, 2021).

Pengungkapan lingkungan merupakan informasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan suatu perusahaan (Tahu, 2019). Menurut Suaidah & Putri (2020) perusahaan yang mampu mengungkapkan informasi mengenai praktik operasionalnya yang berdampak pada lingkungan secara transparan kepada para *stakeholder* berarti

perusahaan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan. Dengan adanya pengungkapan yang transparan mengenai lingkungan perusahaan mampu membangun kepercayaan dengan para *stakeholder* termasuk investor sehingga para investor tertarik untuk menaikkan modalnya yang akhirnya berdampak pada peningkatan nilai ROE perusahaan melalui peningkatan akses ke modal yang lebih baik. Adanya pengungkapan lingkungan yang positif serta komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan dapat memperkuat nilai merk perusahaan sehingga dapat meningkatkan daya tarik pelanggan yang akhirnya juga dapat meningkatkan ROE melalui pertumbuhan pendapatan dan laba (Durlista & Wahyudi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Durlista & Wahyudi (2023) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Berdasarkan argument tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Januari 2023 sampai penelitian ini selesai. Alasan waktu tersebut dipilih karena waktu tersebut digunakan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan akhir dalam memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan pengujian terhadap hipotesis terkait dengan hubungan antara beberapa variabel dengan variabel lainnya dengan memanfaatkan data berupa angka-angka yang telah tersedia untuk dilakukan pengujian lebih lanjut (Sahir, 2022). Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang ada di Indonesia yang datanya diperoleh dari situs resmi (<http://www.idx.co.id>).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sahir (2022) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, bukan hanya jumlah subjek atau objek namun juga meliputi karakteristik atau sifat yang

dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Berdasarkan website Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 71 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Sahir (2022) mendefinisikan sampel sebagai sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Sampel yang diperoleh adalah 18 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 yang masuk ke dalam kriteria pengambilan sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau seleksi khusus (Sahir, 2022). Pemilihan beberapa subjek dalam purposive sampling berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Unit sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang dapat diterapkan berdasarkan tujuan dari penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- b. Perusahaan yang dipilih menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018-2021.
- c. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang mengikuti program PROPER tahun 2018-2021.
- d. Perusahaan yang dipilih tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2021.

Tabel 3. 1
Penjelasan Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	71
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021	(12)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar PROPER	(39)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	(2)
	Jumlah perusahaan yang masuk sampel	18
	Jumlah tahun pengamatan	4
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	72

Dari 71 perusahaan, hanya 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga total datanya ada 72 laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti website www.idx.co.id untuk mengakses laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2021, serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sahir (2022), teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan melalui dokumen-dokumen seperti catatan historis, buku, jurnal, laporan dan sebagainya yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode penelitian serta data lain yang diperlukan. Data pendukung lain didapat dari artikel ataupun literatur yang terdapat pembahasan yang relevan.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sahir, 2022). Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (Y_1) dan *Return On Equity* (Y_2).

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sahir, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan (X_1) dan pengungkapan lingkungan (X_2).

3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti (Sahir, 2022). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan perumusan secara singkat mengenai pengukuran variabel-variabel tertentu yang ditentukan dilapangan dan tidak menimbulkan tafsiran ganda. Tujuannya agar mempermudah penulis dalam mengidentifikasi setiap variabel penelitian, sehingga dapat melakukan pengujian hipotesis dengan benar.

3.7.1 Variabel Dependen

- a. Return On Asset (ROA)

Kinerja keuangan menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dengan menganalisis informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan tercermin dalam rasio keuangan perusahaan (Rosdiana & Mayangsari, 2020). Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba dan penjualan) dan neraca (aset dan ekuitas).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan karena bisa memberikan gambaran yang berhubungan dengan tingkat pengembalian profit yang didapatkan oleh investor dari investasi yang ditanamkannya. ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Gusnurdiana et al., 2019). Menurut Winarno (2019), ROA merupakan rasio yang mengukur sejauh mana bisnis dalam menghasilkan pengembalian dari seluruh aset yang dimilikinya serta menggambarkan efisiensi penggunaan dana dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya dalam memperoleh laba. Gusnurdiana et al. (2019) merumuskan Return on Asset sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan sangat penting karena mencerminkan stabilitas perusahaan, kemampuan manajemen dalam mengelolanya dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan di masa depan mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya internalnya dan mengukur tingkat profitabilitas dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham (Winarno, 2019).

Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari seluruh modal yang telah ditanamkan dalam bisnis serta menjadi satu parameter yang digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kesuksesan bisnis perusahaan. ROE juga mencerminkan sejauh mana aset bersih digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba (Kusuma et al., 2021). Menurut Winarno (2019), ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}}$$

3.7.2 Variabel Independen

a. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan upaya manajemen dalam menciptakan ramah lingkungan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah melalui keseimbangan lingkungan dalam kegiatan produk dan jasa dalam mencapai

kinerja unggul yang dapat ditampilkan melalui kinerja lingkungan (Rosdiana & Mayangsari, 2020). Dalam PROPER terdapat 5 peringkat warna yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Warna emas merupakan peringkat tertinggi sedangkan warna hitam merupakan peringkat terendah.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan cara memberikan nilai sesuai dengan peringkat warna yang diperoleh oleh perusahaan. Hasil pemeringkatan kinerja lingkungan yang digunakan adalah pada periode satu tahun pelaporan tahunan perusahaan. Berbagai nilai dari perusahaan yang mengikuti PROPER sehingga akan dilakukan perhitungan nilai rata-rata. Nilai berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Nilai Berdasarkan Peringkat PROPER

Warna	Keterangan	Skor
Emas	Amat Sangat Baik	5
Hijau	Sangat Baik	4
Biru	Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber: (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2002)

b. Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan lingkungan merupakan upaya perusahaan dalam memperdulikan dan bertanggungjawab terhadap lingkungan yang diungkapkan

pada laporan tahunan. Dengan mengungkapkan informasi lingkungan, maka citra serta reputasi perusahaan akan meningkat dimana hal tersebut merupakan sinyal positif bagi investor (Rosdiana & Mayangsari, 2020). Pengukuran pengungkapan lingkungan diukur dengan *disclosure scoring* yang diperoleh dari analisis isi laporan tahunan perusahaan. Daftar item pengungkapan dalam penelitian ini menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) G4 yang diperoleh dari laporan keberlanjutan pada setiap perusahaan (Tahu, 2019). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang dibagi berdasarkan indeksnya. Indikator pengungkapan lingkungan tersebut dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pengungkapan} = \frac{\sum \text{Indikator yang diungkapkan perusahaan}}{\sum \text{Indikator pengungkapan GRI}}$$

3.7.3 Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung operasional bisnisnya. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total nilai aset perusahaan. Perusahaan dianggap besar jika memiliki jumlah aset yang signifikan dan dapat memberikan keuntungan karena perusahaan tersebut memiliki akses yang lebih baik untuk mengembangkan bisnisnya. Besarnya nilai aset ini biasanya disebabkan oleh investasi besar yang dilakukan oleh perusahaan sehingga berdampak baik dengan menghasilkan laba yang tinggi (Tumba & Murtini, 2021). Ukuran

perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan bisa diukur dengan mengacu pada total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan.

Menurut Ali (2019), ukuran perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan yang lebih besar memiliki akses ke pasar modal yang dapat menarik minat investor karena fleksibilitas investasi yang lebih baik. Perusahaan yang lebih besar memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Analisis ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan natural log (Ln) dari total aset sebagai indikatornya dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi yang berlebihan dalam data total aktiva perusahaan (Lorenza et al., 2020). Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Lorenza et al. (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln (Total Aset)}$$

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal sehingga membuat sahamnya diminati oleh investor. Menurut Latief (2019), dalam perspektif seorang investor pertumbuhan suatu perusahaan adalah indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki komponen yang menguntungkan. Investor berharap bahwa tingkat pengembalian dari investasinya akan mencerminkan perkembangan yang positif.

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan cepat berhasil mengamankan posisinya di era persaingan dengan sukses meningkatkan penjualan secara signifikan dan juga memperluas pangsa pasar mereka (Maryam et.al, 2020). Menurut Tumba & Murtini (2021), perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi juga mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pertumbuhan aset diukur dengan melihat perubahan total nilai aset. Rumus pertumbuhan perusahaan menurut Latief (2019) adalah sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ asset_t - Total\ asset_{t-1}}{Total\ asset_{t-1}}$$

Berikut tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala																		
<i>Return On Asset</i> (Y ₁)	ROA= $\frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ asset}$ (Gusnurdiana et al., 2019)	Rasio																		
<i>Return On Equity</i> (Y ₂)	ROE= $\frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Equity}$ (Winarno, 2019)	Rasio																		
Kinerja Lingkungan (X ₁)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Warna</th> <th>Keterangan</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Emas</td> <td>Amat Sangat Baik</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Hijau</td> <td>Sangat Baik</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Biru</td> <td>Baik</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Merah</td> <td>Buruk</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Hitam</td> <td>Sangat Buruk</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> (PROPER Menteri Lingkungan Hidup)	Warna	Keterangan	Skor	Emas	Amat Sangat Baik	5	Hijau	Sangat Baik	4	Biru	Baik	3	Merah	Buruk	2	Hitam	Sangat Buruk	1	Nominal
Warna	Keterangan	Skor																		
Emas	Amat Sangat Baik	5																		
Hijau	Sangat Baik	4																		
Biru	Baik	3																		
Merah	Buruk	2																		
Hitam	Sangat Buruk	1																		
Pengungkapan Lingkungan (X ₂)	$N = \frac{\sum Indikator\ yang\ diungkapkan\ perusahaan}{\sum Indikator\ pengungkapan\ GRI}$ (Tahu, 2019)	Rasio																		

Ukuran Perusahaan (Z ₁)	SIZE = Ln (Total Aset) (Lorenza et al., 2020)	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (Z ₂)	$Growth = \frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}}$ (Latief, 2019)	Rasio

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program perangkat lunak Eviews 10. Pada analisis data panel, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, antara lain adalah:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Informasi statistik deskriptif merupakan informasi statistik yang berguna untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya. Informasi statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan pola, median, rata-rata, dan perhitungan distribusi data dengan perhitungan rata-rata dan deviasi standar, perhitungan presentase (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat 3 model pendekatan yaitu *Comon Efect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil. Model estimasi ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Pengestimasi data panel FEM menggunakan teknik *variable semu* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan antar intersep bisa terjadi karena perbedaan manajerial, budaya kerja, bonus dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy variable* (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana *variable gangguan* mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini adalah menghilangkan heterokedasitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square* (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ketiga model yang telah diestimasi dan akan ditentukan mana yang paling tepat. Terdapat beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu:

1. Uji Chow

Digunakan untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai probability F dengan signifikan. Jika nilai probability $F < 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM. Jika nilai probability $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah CEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Hausman

Merupakan tes untuk memilih model yang tepat diantara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai *probability chi-square* dengan signifikan. Jika nilai *probability chi-square* $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM. Jika nilai *probability chi-square* $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah REM (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan tes yang dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan jika pada uji chow yang terpilih CEM. Jika nilai *probability chi-square* $< 0,05$

maka yang digunakan adalah model REM. Jika nilai *probability chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah CEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah memenuhi asumsi dasar dari asumsi klasik pada penelitian ini uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, uji normalitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji *Jarque-Berra Test*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *probability* $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variable independen. Indikasi terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi masing-masing variabel $> 0,8$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedasitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* atau residual dari data pengamatan ke data pengamatan yang lain. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Data dikatakan bebas heteroskedasitas apabila *probability* $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tahun yang bersangkutan (t) dengan kesalahan pada periode tahun sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan LM test dengan melihat nilai probabilitas Obs*R-Squared. Keputusan diambil jika nilai probabilitas Obs*R-Squared ($p > 0,05$) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada waktu yang bersamaan (Ghozali & Ratmono, 2017).

Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil diartikan sebagai kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti

variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan dalam model variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.6 Analisis Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variable dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat diterima atau tidak. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan I pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROA)

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{KL}_{it} + \beta_2 \text{PL}_{it} + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \beta_4 \text{GROWTH}_{it} + \varepsilon$$

Persamaan II pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROE)

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1 \text{KL}_{it} + \beta_2 \text{PL}_{it} + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \beta_4 \text{GROWTH}_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

α : Konstanta

β_{1-4} : Koefisien Regresi

KL_{it} : Kinerja Lingkungan pada waktu t

PL_{it} : Pengungkapan Lingkungan pada waktu t

$SIZE_{it}$: Ukuran Perusahaan pada waktu t

$GROWTH_{it}$: Pertumbuhan Perusahaan pada waktu t

ε : Standar *Errors*

3.8.7 Uji Hipotesis

1. Uji t

Bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variable independen berpengaruh terhadap variable dependen bersifat menentukan (significant) atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen
- b. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mencantumkan laporan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2018-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* menghasilkan sampel sebanyak 18 perusahaan.

Penelitian ini mengambil 4 periode, sehingga data penelitian diperoleh sebanyak 72 (4x18) pengamatan. Namun setelah melakukan uji normalitas, terdapat 5 perusahaan yang harus di *outlier* karena data tidak berdistribusi normal. Sehingga total data dalam penelitian ini sebanyak 52 (4x13) pengamatan. Berikut ini disajikan jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.1
Sampel yang Digunakan

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	71
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2021	(12)
3	Perusahaan yang tidak terdaftar PROPER	(39)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	(2)

Jumlah perusahaan yang masuk sampel	18
Jumlah tahun pengamatan	4
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	72
<i>Outlier</i> (5 perusahaan x 4 tahun)	(20)
Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	52

Sumber: Data diolah (2023)

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diteliti. Berikut ini terdapat tabel hasil analisis deskriptif:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	KL	PL	SIZE	GROWTH
Mean	0.092046	0.147152	2.961538	0.303167	29.87929	0.122916
Median	0.092085	0.156255	3.000000	0.338235	30.14102	0.085976
Maximum	0.203785	0.274029	4.000000	0.647059	32.40227	1.676057
Minimum	0.001020	0.002970	2.000000	0.088235	27.43546	-0.170832
Std. Dev.	0.047436	0.062061	0.340791	0.161362	1.452470	0.237761
Skewness	0.348471	-0.274981	-0.657123	0.385047	-0.235112	5.452201
Kurtosis	2.624865	2.627403	8.515601	2.290353	1.952593	36.53629
Jarque-Bera Probability	1.357318	0.956123	69.65639	2.376057	2.856037	2694.443
	0.507297	0.619984	0.000000	0.304822	0.239784	0.000000
Sum	4.786418	7.651907	154.0000	15.76471	1553.723	6.391617
Sum Sq. Dev.	0.114761	0.196427	5.923077	1.327921	107.5931	2.883042
Observations	52	52	52	52	52	52

Sumber: Output Eviews, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 analisis statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)

Hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 52 data adalah 0,092046. Nilai maksimum sebesar 0,203785 yang dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0,001020 yang dimiliki oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. pada tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 0,047436 yang berarti data yang digunakan bersifat homogen atau kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

2. Return On Equity (ROE)

Hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 0,062061 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,147152 yang artinya data observasi bersifat homogen. Nilai minimum sebesar 0,002970 yang dimiliki oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,274029 Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2021.

3. Kinerja Lingkungan (KL)

Hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan nilai maksimum variabel kinerja lingkungan sebesar 4,000000 oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2018 dan 2019. Nilai minimum sebesar 2,000000 yang dimiliki oleh PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Nilai rata-rata

sebesar 2,961538 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,340791 artinya data observasi bersifat homogen karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

4. Pengungkapan Lingkungan (PL)

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 0,161362 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 0,303167 yang artinya data observasi bersifat homogen. Nilai minimum sebesar 0,088235 yang dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2018 dan 2019, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dan PT Siantar Top Tbk. pada tahun 2018. Dan nilai maksimum sebesar 0,647059 yang dimiliki oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. tahun 2018 sampai tahun 2020.

5. Ukuran perusahaan (SIZE)

Hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 32,40227 yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 27,43546 yang dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 29,87929 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,452470 artinya data observasi bersifat homogen karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

6. Pertumbuhan Perusahaan (Growth)

Hasil pengujian statistic deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi sebesar 0,237761 dimana nilai ini lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,122916 yang

artinya data observasi bersifat heterogen. Nilai maksimum sebesar 1,676057 yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar -0,170832 yang dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk. pada tahun 2018.

4.2.2 Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel

Tahap ini merupakan pemilihan antara tiga model regresi yaitu *common effect*, *fixed effect* atau *random effect*. Berikut merupakan hasil pengujiannya Model *Common Effect*:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Model Common Effect Persamaan I (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.347843	0.160855	2.162464	0.0357
KL	-0.012080	0.019796	-0.610242	0.5446
PL	-0.009086	0.042947	-0.211571	0.8334
SIZE	-0.007365	0.004948	-1.488523	0.1433
GROWTH	0.022688	0.029244	0.775826	0.4417
R-squared	0.059282	Mean dependent var	0.092046	
Adjusted R-squared	-0.020779	S.D. dependent var	0.047436	
S.E. of regression	0.047927	Akaike info criterion	-3.147077	
Sum squared resid	0.107957	Schwarz criterion	-2.959457	
Log likelihood	86.82399	Hannan-Quinn criter.	-3.075148	
F-statistic	0.740459	Durbin-Watson stat	0.724328	
Prob(F-statistic)	0.569198			

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Model Common Effect Persamaan II (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102672	0.212683	0.482746	0.6315
KL	-0.001699	0.026174	-0.064914	0.9485
PL	-0.049265	0.056785	-0.867575	0.3900
SIZE	0.002005	0.006542	0.306430	0.7606
GROWTH	0.037020	0.038666	0.957430	0.3432
R-squared	0.039162	Mean dependent var		0.147152
Adjusted R-squared	-0.042611	S.D. dependent var		0.062061
S.E. of regression	0.063369	Akaike info criterion		-2.588472
Sum squared resid	0.188735	Schwarz criterion		-2.400852
Log likelihood	72.30027	Hannan-Quinn criter.		-2.516543
F-statistic	0.478914	Durbin-Watson stat		0.881957
Prob(F-statistic)	0.751013			

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Setelah melakukan uji *Common Effect* selanjutnya melakukan uji *Fixed Effect* hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Model Fixed Effect Persamaan I (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.692094	Mean dependent var		0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var		0.047436

S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Model Fixed Effect Persamaan II (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132
GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Setelah melakukan uji *fixed effect* selanjutnya melakukan uji *random effect* hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Model Random Effect Persamaan I (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213856	0.248447	0.860769	0.3937
KL	0.026850	0.025361	1.058697	0.2951
PL	-0.016491	0.044212	-0.372994	0.7108
SIZE	-0.006623	0.007598	-0.871668	0.3878
GROWTH	0.012693	0.022690	0.559412	0.5785

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.035297	0.5524
Idiosyncratic random		0.031774	0.4476

Weighted Statistics			
R-squared	0.043544	Mean dependent var	0.037779
Adjusted R-squared	-0.037856	S.D. dependent var	0.033347
S.E. of regression	0.033973	Sum squared resid	0.054244
F-statistic	0.534940	Durbin-Watson stat	1.242434
Prob(F-statistic)	0.710693		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.019882	Mean dependent var	0.092046
Sum squared resid	0.117042	Durbin-Watson stat	0.575816

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Model Random Effect Persamaan II (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013590	0.300014	-0.045297	0.9641
KL	0.026668	0.033027	0.807464	0.4235
PL	-0.081256	0.062207	-1.306231	0.1978
SIZE	0.003478	0.009210	0.377620	0.7074
GROWTH	0.020137	0.033505	0.601017	0.5507

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.039227	0.3925
Idiosyncratic random		0.048800	0.6075
Weighted Statistics			
R-squared	0.046124	Mean dependent var	0.077723
Adjusted R-squared	-0.035056	S.D. dependent var	0.050329
S.E. of regression	0.051203	Sum squared resid	0.123223
F-statistic	0.568169	Durbin-Watson stat	1.263620
Prob(F-statistic)	0.686969		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.006945	Mean dependent var	0.147152
Sum squared resid	0.195063	Durbin-Watson stat	0.798240

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

4.2.3 Pemilihan Model Regresi

Tahap selanjutnya adalah pemilihan model yang akan digunakan dengan melakukan uji chow untuk memilih antara model CEM atau FEM. Jika nilai probability chi-square uji chow $<0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM. Kemudian melakukan uji hausman untuk menentukan antara model FEM atau REM. Jika nilai probability chi-square uji hausman $<0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM. Namun sebaliknya, jika nilai probability chi-square $>0,05$ maka model yang dipilih adalah REM dan perlu melakukan uji langrange multiplier (Ghozali & Ratmono, 2017). Berikut merupakan hasil pemilihan model regresi persamaan I:

Tabel 4.9
Hasil Uji Chow Persamaan I (ROA)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.994376	(12,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.076194	12	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 nilai *probability chi-square* adalah 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM serta perlu melakukan uji hausman.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hausman Persamaan I (ROA)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.729265	4	0.0298

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 nilai *probability chi-square* adalah 0,0298 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM dan juga tidak perlu melakukan uji langrange multiplier. Selanjutnya hasil pemilihan model regresi persamaan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Chow Persamaan II (ROE)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.687607	(12,35)	0.0012
Cross-section Chi-square	42.498327	12	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai *probability chi-square* adalah 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM serta perlu melakukan uji hausman.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hausman Persamaan II (ROE)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.742423	4	0.0479

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

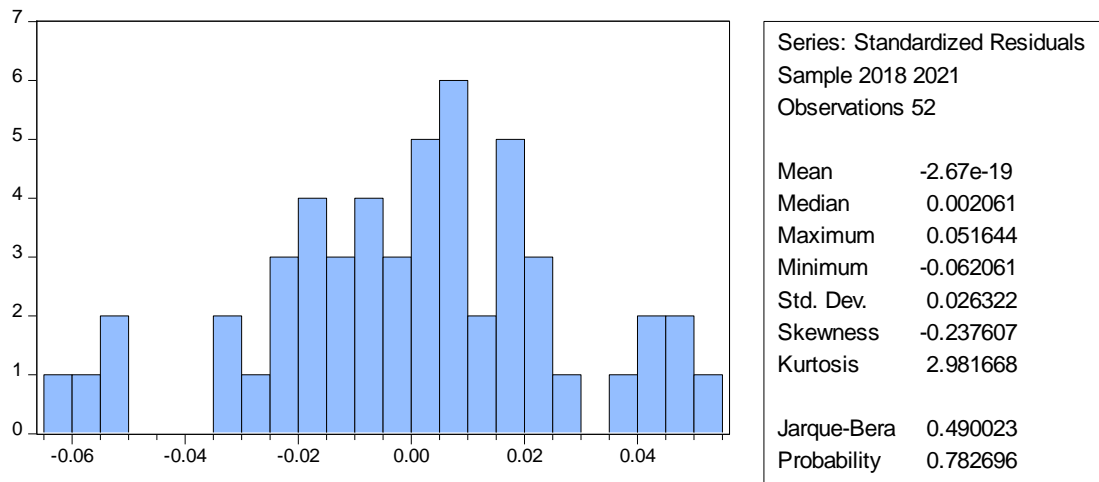
Berdasarkan tabel 4.12 nilai *probability chi-square* adalah 0,0479 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM dan tidak perlu melakukan uji langrange multiplier.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

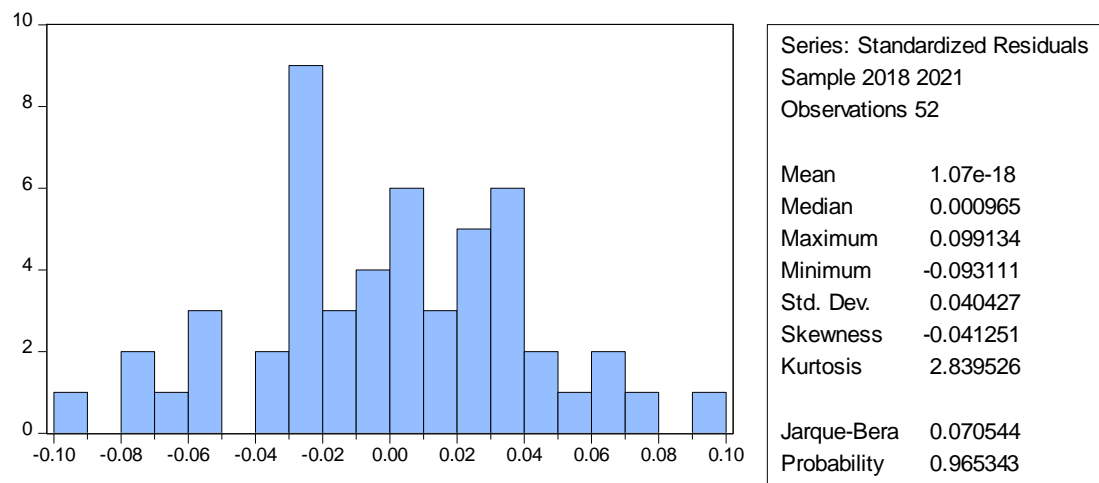
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji Jarque-Bera Test. Data dapat dikatakan normal jika nilai *probability* >0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017). Berikut merupakan hasil uji normalitas persamaan I dan persamaan II:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Persamaan I (ROA)



Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Tabel 4.14
Uji Normalitas Persamaan II (ROE)



Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Dari output uji normalitas dengan uji jarque-bera pada tabel 4.13 menghasilkan nilai probability sebesar 0,782696 dan pada tabel 4.14 menghasilkan nilai probability

sebesar 0,965343. Dimana nilai probability pada tabel 4.13 dan 4.14 tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Data dapat dikatakan bebas multikolinieritas jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel $>0,80$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I (ROA)

	KL	PL	SIZE	GROWTH
KL	1.000000	0.027428	-0.079869	0.017254
PL	0.027428	1.000000	0.238208	0.006459
SIZE	-0.079869	0.238208	1.000000	0.252396
GROWTH	0.017254	0.006459	0.252396	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II (ROE)

	KL	PL	SIZE	GROWTH
KL	1.000000	0.027428	-0.079869	0.017254
PL	0.027428	1.000000	0.238208	0.006459
SIZE	-0.079869	0.238208	1.000000	0.252396
GROWTH	0.017254	0.006459	0.252396	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Dari tabel 4.15 dan 4.16 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $<0,80$ yang berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan residual dari data pengamatan ke data pengamatan lain. Uji Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Data dikatakan bebas heteroskedasitas apabila nilai probability $>0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan I (ROA)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.998691	Prob. F(4,47)	0.4177
Obs*R-squared	4.073511	Prob. Chi-Square(4)	0.3961
Scaled explained SS	3.112774	Prob. Chi-Square(4)	0.5391

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Uji Heteroskedasitas pada persamaan I menggunakan uji glejser dimana nilai probability chi-square sebesar 0,3961 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedasitas pada persamaan ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan II (ROE)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.765264	Prob. F(4,47)	0.5532
Obs*R-squared	3.179615	Prob. Chi-Square(4)	0.5282
Scaled explained SS	2.727125	Prob. Chi-Square(4)	0.6045

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Uji Heteroskedasitas pada persamaan II menggunakan uji glejser dimana nilai probability chi-square sebesar 0,5282 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedasitas pada persamaan ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan kesalahan pengganggu pada periode tahun yang bersangkutan (t) dengan kesalahan pada periode tahun sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai probabilitas Obs*R-Squared, jika ($p > 0,05$) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I (ROA)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.419264	Prob. F(2,44)	0.6601
Obs*R-squared	0.953755	Prob. Chi-Square(2)	0.6207

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Pada tabel 4.19 diketahui bahwa nilai Obs*R-Squared sebesar 0,6207 lebih besar dari 0,05 yang artinya di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.20
Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II (ROE)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.475624	Prob. F(2,44)	0.2397
Obs*R-squared	3.205744	Prob. Chi-Square(2)	0.2013

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai Obs*R-Squared sebesar 0,2013 lebih besar dari 0,05 yang artinya di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4.2.5 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada waktu yang bersamaan (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.21
Hasil Uji F Persamaan I (ROA)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Pada tabel 4.21 nilai probabilitas sebesar 0,000041 yang artinya nilai tersebut dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA).

Tabel 4.22
Hasil Uji F Persamaan II (ROE)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Pada tabel 4.22 nilai probabilitas sebesar 0,003544 yang artinya nilai tersebut dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 artinya variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan dalam model variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi R² Persamaan I (ROA)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,551337 yang artinya variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) sebesar 55% dan 45% lainnya dijelaskan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi R² Persamaan II (ROE)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,381679 yang artinya variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan

lingkungan dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) sebesar 38% dan 62% lainnya dijelaskan oleh faktor lainnya.

4.2.6 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Model Regresi data panel pada penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model baik persamaan I maupun persamaan II.

Tabel 4.25
Hasil Uji Fixed Effect Model Persamaan I (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

$$\text{ROA} = -2,534158 + 0,183065 \text{ KL} - 0,082979 \text{ PL} + 0,070463 \text{ SIZE} + 0,031140 \text{ GROWTH} + 0,307906$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,534158 artinya jika nilai variabel independen kinerja lingkungan (KL) dan pengungkapan lingkungan (PL) sama dengan nol, maka nilai variabel dependen kinerja keuangan (ROA) sebesar -2,534158.
2. Nilai koefisien regresi kinerja lingkungan (KL) sebesar 0,183065 dan probabilitas sebesar $0,0068 < 0,05$. Hal ini berarti kinerja lingkungan (KL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

- Jika nilai kinerja lingkungan (KL) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,183065.
3. Nilai koefisien regresi pengungkapan lingkungan (PL) sebesar -0,082979 dan probabilitas sebesar $0,1613 > 0,05$. Hal ini berarti pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Jika nilai pengungkapan lingkungan (PL) meningkat satu satuan maka terjadi penurunan nilai variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,082979.
 4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,070463 artinya jika nilai ukuran perusahaan (SIZE) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,070463.
 5. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebesar 0,031140 artinya jika nilai pertumbuhan perusahaan (GROWTH) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,031140.
 6. Sementara untuk nilai $\varepsilon = \sqrt{1 - R^2}$

$$= \sqrt{1 - 0,692094} = 0,307906$$

Tabel 4.26
Hasil Uji Fixed Effect Model Persamaan II (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132

GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337
--------	----------	----------	----------	--------

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

$$\text{ROE} = -3,739094 + 0,238922 \text{ KL} - 0,205691 \text{ PL} + 0,108310 \text{ SIZE} + 0,039141 \text{ GROWTH} + 0,424338$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -3,739094 artinya jika nilai variabel independen kinerja lingkungan (KL) dan pengungkapan lingkungan (PL) sama dengan nol, maka nilai variabel dependen kinerja keuangan (ROE) sebesar -3,739094.
2. Nilai koefisien regresi kinerja lingkungan (KL) sebesar 0,238922 dan nilai probabilitas sebesar $0,0196 < 0,05$. Hal ini berarti kinerja lingkungan (KL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Jika nilai kinerja lingkungan (KL) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROE) sebesar 0,238922.
3. Nilai koefisien regresi pengungkapan lingkungan (PL) sebesar -0,205691 dan nilai probabilitas sebesar $0,0269 < 0,05$. Hal ini berarti pengungkapan lingkungan (PL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Jika nilai pengungkapan lingkungan (PL) meningkat satu satuan maka terjadi penurunan nilai variabel kinerja keuangan (ROE) sebesar 0,205691.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,108310 artinya jika nilai ukuran perusahaan (SIZE) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROE) sebesar 0,108310.

5. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebesar 0,039141 artinya jika nilai pertumbuhan perusahaan (GROWTH) meningkat satu satuan maka terjadi peningkatan nilai variabel kinerja keuangan (ROE) sebesar 0,039141.

6. Sementara untuk nilai $\varepsilon = \sqrt{1 - R^2}$

$$= \sqrt{1 - 0,575662} = 0,424338$$

4.2.7 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengambilan keputusan uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.27
Hasil Uji t Persamaan I (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.27 dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Variabel kinerja lingkungan (KL) memiliki nilai koefisien 0,183065 dengan nilai probabilitas $0,0068 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
- b. Variabel pengungkapan lingkungan (PL) memiliki nilai koefisien -0,082979 dengan nilai probabilitas $0,1613 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian hipotesis kedua (H_3) tidak didukung.

Tabel 4.28
Hasil Uji t Persamaan II (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132
GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.28 dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Variabel kinerja lingkungan (KL) memiliki nilai koefisien 0,238922 dengan nilai probabilitas $0,0196 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian hipotesis ketiga (H_2) diterima.
- b. Variabel pengungkapan lingkungan (PL) memiliki nilai koefisien -0,205691 dengan nilai probabilitas $0,0269 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) tidak didukung.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa variabel kinerja lingkungan (KL) memiliki nilai koefisien 0,183065 dengan nilai probabilitas $0,0068 < 0,05$. Artinya kinerja lingkungan (KL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Semakin tinggi kinerja lingkungan maka kinerja keuangan (ROA) akan semakin baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja lingkungan perusahaan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) memiliki potensi dalam mempengaruhi minat para *stakeholder* khususnya para investor dan masyarakat.

Penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan hubungan baik dengan para *stakeholder* nya yang akan berdampak pada meningkatnya dukungan lebih dari para *stakeholder* sehingga akses modal perusahaan semakin mudah yang menjadikan ROA perusahaan juga meningkat (Siregar et al., 2022).

Dengan kata lain, kinerja lingkungan dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi ROA perusahaan. Sebab, citra positif perusahaan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli produk perusahaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROA dengan peningkatan laba. Kinerja keuangan (ROA) yang kuat dapat menaikkan nilai perusahaan serta menjadikannya menarik bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Tahu, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Semakin tinggi kinerja lingkungan mencerminkan komitmen suatu perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tahu (2019). Ketika suatu perusahaan menerapkan kebijakan dan tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan, hal itu tidak hanya memberikan dampak positif pada ekosistem melainkan juga dapat meningkatkan ROA perusahaan. Dengan fokus pada pembangunan keberlanjutan, perusahaan cenderung mengoptimalkan penggunaan sumber daya,

mengurangi limbah dan mengadopsi praktik ramah lingkungan sehingga dapat menghasilkan efisiensi operasional yang signifikan.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana & Mayangsari (2020). Semakin tinggi kinerja lingkungan suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan ROA perusahaan akan meningkat karena integrasi keberlanjutan menjadi faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan.

4.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diprosikan dengan ROE

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa variabel kinerja lingkungan (KL) memiliki nilai koefisien 0,238922 dengan nilai probabilitas $0,0196 < 0,05$. Artinya kinerja lingkungan (KL) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) yang semakin meningkat.

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang positif cenderung mendapatkan respon positif dari para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan jangka panjang perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas kinerja lingkungan maka semakin besar pula tingkat PROPER nya. Dengan demikian, hal tersebut akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan pada akhirnya manfaat dari pengendalian lingkungan akan dirasakan

oleh para *stakeholder*. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang baik adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk membangun citra dan reputasi perusahaan yang positif (Ramlawati et al., 2022).

Penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat membangun hubungan positif dengan para pemangku kepentingan memiliki peluang untuk memperbaiki citra perusahaan mereka. Citra baik itulah yang dapat menghasilkan kepercayaan dari pelanggan dan investor serta dukungan yang lebih besar dari masyarakat yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan ROE perusahaan karena penjualan dan modal perusahaan mengalami peningkatan (Suaidah & Putri, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haninun et al. (2018) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Semakin tinggi kinerja lingkungan suatu perusahaan, maka semakin besar peluang untuk menarik investor dalam berinvestasi lebih besar karena investor semakin menyadari pentingnya faktor-faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Suaidah & Putri (2020) juga sejalan dengan penelitian ini. Kinerja lingkungan yang positif bukan hanya dapat memperbaiki citra perusahaan, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Yang pada akhirnya dapat tercermin dalam tingkat ROE yang lebih tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ramlawati et al. (2022) juga menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Peningkatan kinerja lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat menghasilkan dampak positif pada ROE perusahaan melalui pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, penerimaan konsumen, kepatuhan peraturan dan akses ke modal investasi yang lebih besar.

4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan lingkungan (PL) memiliki nilai koefisien $-0,082979$ dengan nilai probabilitas $0,1613 > 0,05$. Artinya pengungkapan lingkungan (PL) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sehingga hipotesis ketiga (H_3) tidak didukung. Besarnya pengungkapan informasi mengenai lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap nilai ROA suatu perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan dimensi lingkungan dalam laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (ROA). Dalam pengungkapan lingkungan, perusahaan mengungkapkan dampaknya pada ekosistem, tanah, udara, dan air, baik yang berdampak pada sistem alam yang hidup maupun tidak hidup. Meskipun hal tersebut tidak langsung mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tetapi dapat mengakibatkan pengeluaran biaya

tambahan untuk pembiayaan lingkungan seperti dana untuk CSR (Handoyo et al., 2022).

Penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan dapat memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan yang peduli terhadap isu lingkungan sekaligus memperbaiki citra perusahaan yang dapat meningkatkan investasi dan penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA (Rosdiana & Mayangsari, 2020). Meskipun perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat, tetapi hal itu tidak selalu berdampak pada profitabilitas perusahaan (Veronika et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Pengungkapan lingkungan yang besar tidak selalu memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Sebagian besar pengungkapan lingkungan tidak selalu menghasilkan keuntungan finansial yang langsung terukur. Dalam beberapa kasus, waktu yang dibutuhkan untuk melihat dampak positif terhadap efisiensi biaya operasional dapat memakan waktu cukup lama.

Penelitian yang dilakukan oleh Handoyo et al. (2022) juga sejalan dengan penelitian ini. Meskipun pengungkapan lingkungan dapat mempengaruhi persepsi dan reputasi perusahaan, dampak langsungnya terhadap kinerja keuangan bisa saja terbatas. Hal itu tergantung pada sejauh mana perusahaan menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tahu (2019). Meskipun penting untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, besarnya pengungkapan tersebut tidak selalu menjadi faktor penentu utama dalam kinerja keuangan. Faktor-faktor lain seperti manajemen operasional, strategi pemasaran dan inovasi produk mungkin lebih memiliki peran besar dalam peningkatan ROA.

4.3.4 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang Diprosikan dengan ROE

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan lingkungan (PL) memiliki nilai koefisien $-0,205691$ dengan nilai probabilitas $0,0269 < 0,05$. Artinya pengungkapan lingkungan (PL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE sehingga hipotesis keempat (H_4) tidak didukung. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak mampu mempengaruhi ROE secara positif.

Penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa dengan adanya pengungkapan yang transparan mengenai lingkungan perusahaan mampu membangun kepercayaan dengan para *stakeholder* termasuk investor (Suaidah & Putri, 2020). Meskipun perusahaan secara transparansi telah melakukan pengungkapan lingkungannya, namun hal itu tidak selalu menjadikan investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Menurut Artamelia et al. (2021) hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman investor terhadap pengungkapan lingkungan yang belum optimal, serta

kecenderungan investor untuk lebih memprioritaskan informasi keuangan perusahaan. Selain itu, investor juga merasa kurang percaya terhadap perusahaan yang terlalu banyak mengungkapkan informasi lingkungan karena dianggap akan menghabiskan sumber daya dan berpotensi mengurangi profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Pengungkapan lingkungan yang terperinci mengenai isu-isu lingkungan dapat mengungkapkan masalah ataupun tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Jika informasi tersebut diinterpretasikan secara negatif oleh investor maupun pelanggan, hal tersebut dapat merugikan reputasi perusahaan yang akhirnya berdampak pada ROE.

Penelitian Johan & Toti (2022) juga sejalan dengan penelitian ini. Dalam mengungkapkan komitmen terhadap lingkungan, perusahaan mungkin dihadapkan pada tantangan finansial akibat patuh terhadap regulasi ketat atau perubahan proses produksi yang membutuhkan investasi besar. Yang pada akhirnya akan berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menurunkan ROE.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Alareeni & Hamdan (2020) juga sejalan dengan penelitian ini. Pengungkapan lingkungan memerlukan biaya terkait pemantauan, pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Meskipun hal tersebut dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam aspek keberlanjutan, namun dampaknya dapat merugikan ROE secara langsung karena menurunkan profitabilitas kuartalan ataupun tahunan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER dan pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan GRI Indeks terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan ROE pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Dari hasil hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang berhasil mencapai kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki tingkat ROA yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan faktor-faktor lingkungan dalam manajemen perusahaan karena dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berkinerja baik dalam hal lingkungan cenderung mencapai ROE yang lebih tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa berinvestasi dalam praktik-

praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat memberikan manfaat finansial yang signifikan bagi perusahaan.

3. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan dengan menggunakan GRI Indeks dalam laporan keberlanjutan tidak memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa tinggi rendahnya pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam mengukur profitabilitas perusahaan (ROA).
4. Pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investasi atau upaya yang dilakukan perusahaan terkait lingkungan belum sepenuhnya menciptakan nilai tambah yang positif dalam kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal ROE.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah variabel kinerja keuangan hanya diukur dengan dua proksi yaitu ROA dan ROE, sementara ada variabel lainnya yang bisa

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Periode pada penelitian ini hanya terbatas 4 tahun dan pada sektor *consumer non-cyclicals*.

5.3 Saran- Saran

Beberapa saran untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi untuk mendapatkan hasil tes yang lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain, menambahkan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>
- Alareeni, B., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7). <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Jumlah Bencana Alam sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 6 No., 71–94.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Arini, G., & Safri. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Assets Dan Return on Equity. *JIMA(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 2(03), 869–880.
- Artamelia, F. N., L.P, S., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Azmi, Z., & Januryanti. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sticky Cost. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(April), 274–280. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.219>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The Associations between Environmental Disclosures with Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Value. *Social Responsibility Journal*.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 210–232.
- Evita, M., & Syafruddin. (2019). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 27. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1829>
- Gao, S., Greenberg, R., & Wong-On-Wing, B. (2021). Stakeholder theory and environmental disclosure: Evidence from China. *Journal of Business Research*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariant dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Gusnurdiana, F., Halimatusadiah, E., & Sofianty, D. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Akuntansi*, 5(2), 542–549.
- Handoyo, F., Akram, & Nurabiah. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107–117. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Haninun, H., Lindrianasari, L., & Denziana, A. (2018). The effect of environmental performance and disclosure on financial performance. *Int. J. Trade and Global Markets*, 11, 138–148.
- Johan, & Toti, G. K. (2022). Pengungkapan Environmental, Social, & Governance (ESG) terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI 2015-2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 22(1), 35–48.
- Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol: 11 No(2)*, 487–498.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–243. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Kusumah, Alum. (2019). Covid-19 dan Industri Manufaktur di Indonesia: Sebuah Catatan Ringan. Diakses pada 04 Mei 2023 dari <https://feb.umri.ac.id/covid-19-dan-industri-manufaktur-di-indonesia-sebuah-catatan-ringan/>.
- Kusumastuti, I. N., & Ghozali, I. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Pengungkapan Risiko terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13.
- Latief, A. (2019). Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20 No.1, 106–122.
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 6 No.(Mei), 13–20.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, VIII(1).
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- Nurchaya, Ipak A.H. (2020). Pengelolaan Lingkungan, KLHK Soroti Sektor Manufaktur. Diakses pada 05 Mei 2023 dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20200209/257/1199097/pengelolaan-lingkungan->

klhk-soroti-sektor-manufaktur.

- Nuryaningrum, N., & Andhaniwati, E. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, ISO 14001 terhadap Profitabilitas di Moderasi Ukuran Perusahaan*. 1(1), 79–92.
- Qalbi, A. S., & Hermi. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 408–419. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.339>
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi. (2023). Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 774–786.
- Ramlawati, Junaid, A., Alattas, S. N., & Muslim. (2022). The Effect Of Environmental Performance On Profitability With Environmental Disclosure As Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 306–323. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.933>
- Rosdiana, Y., & Mayangsari, S. (2020). Financial Performance Analysis in the Influence of Enviromental Performance and Enviromental Disclosure with Moderating by Organization Culture. *European Journal of Business and Innovation Research*, 8(3), 1–16.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, Y. P. (2020). *The Effect of Environmental Performance and Environmental Disclosure on Financial Performance (Studies on Manufactur Companies Listed on the IDX 2016-2019)*. 2507(February), 1–9.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>
- Siregar, F. H., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205.
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/666>
- Suhartono, D., & Ardhi, Y. (2020). Aksi Demo Warnai Sidang Perdana Pencemaran Sungai Surabaya. Diakses pada 05 Mei 2023 dari <https://visual.republika.co.id/berita/qhqfn1314/aksi-demo-warnai-sidang-perdana-pencemaran-sungai-surabaya>
- Tahu, G. P. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. 14(1), 31–40.
- Tumba, A. N. B., & Murtini, U. (2021). Pengaruh Dividen, Hutang, Risiko, Liquidity, Tangibility, Company Growth, Firm Size, dan Overinvestmen terhadap Kinerja

- Perusahaan. *JRAK, Volume 17*(No. 1), 37–48.
- Tusiyati. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi, Vol.6 No.*, Hal 66-85.
- Veronika, I., Azmi, Z., & Marlina, E. (2022). *Apakah Corporate Governance dan Pengungkapan Lingkungan Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Masa Covid-19?* 08(1).
- Veryca, & Syaifullah. (2020). Pengaruh Disiplin Karyawan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Perkasa Beton Batam. *Journal of Management, Accounting, Economic and Business, 01*(02), 537–542.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9*(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijayanti, R. A., & Winarno. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada CV. Kedai Kreasi Digital di Yogyakarta.* 6(02), 211–226.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi, 28*(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar, 26–27.*

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
7	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
10	Kino Indonesia Tbk.	KINO
11	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
12	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
13	Mayora Indah Tbk.	MYOR
14	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
16	Siantar Top Tbk.	STTP
17	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
18	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

No	Kode	Thn.	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ADES	2018	Rp 52.958.000.000	Rp 881.275.000.000	0,06009248
		2019	Rp 83.885.000.000	Rp 822.375.000.000	0,102003344
		2020	Rp 135.789.000.000	Rp 958.791.000.000	0,141625234
		2021	Rp 265.758.000.000	Rp 1.304.108.000.000	0,203785269
2	CAMP	2018	Rp 61.947.295.689	Rp 1.004.275.813.783	0,061683548
		2019	Rp 79.785.829.457	Rp 1.057.529.235.985	0,075445507
		2020	Rp 44.045.828.312	Rp 1.086.873.666.641	0,040525251
		2021	Rp 100.066.615.090	Rp 1.147.260.611.703	0,087222218
3	CEKA	2018	Rp 136.839.635.762	Rp 1.168.956.042.706	0,117061404
		2019	Rp 274.640.420.999	Rp 1.393.079.542.074	0,19714626
		2020	Rp 207.543.083.141	Rp 1.566.673.828.068	0,132473703
		2021	Rp 227.163.546.573	Rp 1.697.387.196.209	0,133831307
4	CPIN	2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 27.645.118.000.000	0,164639739
		2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 29.353.041.000.000	0,123740978
		2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,12342492
		2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000	0,102099103
5	GGRM	2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,112784105
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,138348139
		2020	Rp 7.647.729.000.000	Rp 78.191.409.000.000	0,097807791
		2021	Rp 5.605.321.000.000	Rp 89.964.369.000.000	0,062306011
6	GOOD	2018	Rp 425.481.597.110	Rp 4.212.408.305.683	0,101006732
		2019	Rp 435.766.359.480	Rp 5.063.067.672.414	0,086067655
		2020	Rp 245.103.761.907	Rp 6.670.943.518.686	0,036741993
		2021	Rp 492.637.672.186	Rp 6.766.602.280.143	0,07280429
7	HMSP	2018	Rp 13.538.418.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,290508905
		2019	Rp 13.721.513.000.000	Rp 50.902.806.000.000	0,269562998
		2020	Rp 8.581.378.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0,172753811
		2021	Rp 7.137.097.000.000	Rp 53.090.428.000.000	0,13443284
8	ICBP	2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,135559119
		2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,138468716
		2020	Rp 7.418.574.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,071615928
		2021	Rp 7.900.282.000.000	Rp118.066.628.000.000	0,06691376
9	JPFA	2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 23.038.028.000.000	0,097803553
		2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 25.185.009.000.000	0,074800728
		2020	Rp 1.221.904.000.000	Rp 25.951.760.000.000	0,047083666

10	KINO	2021	Rp 2.130.896.000.000	Rp 28.589.656.000.000	0,07453381
		2018	Rp 150.116.045.042	Rp 3.592.164.205.408	0,041789862
		2019	Rp 515.603.339.649	Rp 4.695.764.958.883	0,109801778
		2020	Rp 113.665.219.638	Rp 5.255.359.155.031	0,02162844
11	LSIP	2021	Rp 100.649.538.230	Rp 5.346.800.159.052	0,018824257
		2018	Rp 329.426.000.000	Rp 10.037.294.000.000	0,0328202
		2019	Rp 252.630.000.000	Rp 10.225.322.000.000	0,024706312
		2020	Rp 695.490.000.000	Rp 10.922.788.000.000	0,063673304
12	MLBI	2021	Rp 990.445.000.000	Rp 11.851.182.000.000	0,08357352
		2018	Rp 1.224.807.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,42388184
		2019	Rp 1.206.059.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,416320268
		2020	Rp 285.617.000.000	Rp 2.907.425.000.000	0,0982371
13	MYOR	2021	Rp 665.850.000.000	Rp 2.922.017.000.000	0,227873418
		2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp 17.591.706.426.634	0,100071831
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	0,107123275
		2020	Rp 2.098.168.514.645	Rp 19.777.500.514.550	0,106088659
14	ROTI	2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 19.917.653.265.528	0,060802979
		2018	Rp 127.171.436.363	Rp 4.393.810.380.883	0,028943315
		2019	Rp 236.518.557.420	Rp 4.682.083.844.951	0,05051566
		2020	Rp 168.610.282.478	Rp 4.452.166.671.985	0,037871512
15	SSMS	2021	Rp 281.349.682.456	Rp 4.191.284.422.677	0,067127318
		2018	Rp 86.770.969.000	Rp 11.296.112.298.000	0,00768149
		2019	Rp 12.081.959.000	Rp 11.845.204.657.000	0,001019987
		2020	Rp 580.854.940.000	Rp 12.775.930.059.000	0,045464787
16	STTP	2021	Rp 1.526.870.874.000	Rp 13.850.610.076.000	0,110238529
		2018	Rp 255.088.886.019	Rp 2.631.189.810.030	0,096948113
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 2.881.563.083.954	0,167475259
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 3.448.995.058.882	0,182264361
17	TBLA	2021	Rp 617.573.766.863	Rp 3.919.243.683.748	0,15757473
		2018	Rp 764.380.000.000	Rp 16.339.916.000.000	0,046779922
		2019	Rp 661.034.000.000	Rp 17.363.003.000.000	0,03807141
		2020	Rp 680.730.000.000	Rp 19.431.293.000.000	0,035032666
18	UNVR	2021	Rp 791.916.000.000	Rp 21.084.017.000.000	0,037560015
		2018	Rp 9.081.187.000.000	Rp 20.326.869.000.000	0,446757786
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,35801754
		2020	Rp 7.163.536.000.000	Rp 20.534.632.000.000	0,348851443
		2021	Rp 5.758.148.000.000	Rp 19.068.532.000.000	0,301971227

Lampiran 4: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Nilai Mean : 0,120167902

Nilai Standar Deviasi : 0,099278317

No	Kode	Thn.	ROA	Standarize	Abs. Standarize	Hasil
1	MLBI	2018	0,42388184	3,059217	3,059217	Outlier
		2019	0,416320268	2,983052	2,983052	Outlier
		2020	0,0982371	-0,2209	0,220902	Tidak
		2021	0,227873418	1,084885	1,084885	Tidak
2	UNVR	2018	0,446757786	3,28964	3,28964	Outlier
		2019	0,35801754	2,395786	2,395786	Tidak
		2020	0,348851443	2,303459	2,303459	Tidak
		2021	0,301971227	1,831249	1,831249	Tidak

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Lingkungan (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}}$$

No	Kode	Thn.	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
1	ADES	2018	Rp 52.958.000.000	Rp 481.914.000.000	0,109890976
		2019	Rp 83.885.000.000	Rp 567.937.000.000	0,147701242
		2020	Rp 135.789.000.000	Rp 700.508.000.000	0,193843611
		2021	Rp 265.758.000.000	Rp 969.817.000.000	0,274029018
2	CAMP	2018	Rp 61.947.295.689	Rp 885.422.598.655	0,069963536
		2019	Rp 79.785.829.457	Rp 935.392.483.850	0,085296633
		2020	Rp 44.045.828.312	Rp 961.711.929.701	0,045799399
		2021	Rp 100.066.615.090	Rp 1.022.814.971.131	0,097834523
3	CEKA	2018	Rp 136.839.635.762	Rp 976.647.575.842	0,140111581
		2019	Rp 274.640.420.999	Rp 1.131.294.696.834	0,242766471
		2020	Rp 207.543.083.141	Rp 1.260.714.994.864	0,164623316
		2021	Rp 227.163.546.573	Rp 1.387.366.962.835	0,163737175
4	CPIN	2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 19.391.174.000.000	0,234719414
		2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 21.071.600.000.000	0,172372957
		2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 23.349.683.000.000	0,164706005
		2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 25.149.999.000.000	0,143897024
5	GGRM	2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 45.133.285.000.000	0,172667866
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 50.930.758.000.000	0,21363719
		2020	Rp 7.647.729.000.000	Rp 58.522.468.000.000	0,13068022
		2021	Rp 5.605.321.000.000	Rp 59.288.274.000.000	0,094543501
6	GOOD	2018	Rp 425.481.597.110	Rp 2.489.408.476.680	0,170916746
		2019	Rp 435.766.359.480	Rp 2.765.520.764.915	0,157571176
		2020	Rp 245.103.761.907	Rp 2.956.960.513.535	0,082890441
		2021	Rp 492.637.672.186	Rp 3.030.658.030.412	0,162551389
7	HMSP	2018	Rp 13.538.418.000.000	Rp 35.358.253.000.000	0,382892729
		2019	Rp 13.721.513.000.000	Rp 35.679.730.000.000	0,384574463
		2020	Rp 8.581.378.000.000	Rp 30.241.426.000.000	0,283762346
		2021	Rp 7.137.097.000.000	Rp 29.191.406.000.000	0,244493088
8	ICBP	2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 22.707.150.000.000	0,20516802
		2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 26.671.104.000.000	0,200967646
		2020	Rp 7.418.574.000.000	Rp 50.318.053.000.000	0,147433646
		2021	Rp 7.900.282.000.000	Rp 54.723.863.000.000	0,144366307
9	JPFA	2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 10.214.809.000.000	0,220581804
		2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 11.448.168.000.000	0,164555324

		2020	Rp 1.221.904.000.000	Rp 11.411.970.000.000	0,107072136
		2021	Rp 2.130.896.000.000	Rp 13.102.710.000.000	0,162630173
10	KINO	2018	Rp 150.116.045.042	Rp 2.186.900.126.396	0,068643302
		2019	Rp 515.603.339.649	Rp 2.702.862.179.552	0,190761979
		2020	Rp 113.665.219.638	Rp 2.577.235.546.221	0,044103543
		2021	Rp 100.649.538.230	Rp 2.663.631.503.097	0,037786585
11	LSIP	2018	Rp 329.426.000.000	Rp 8.332.119.000.000	0,039536881
		2019	Rp 252.630.000.000	Rp 8.498.500.000.000	0,029726422
		2020	Rp 695.490.000.000	Rp 9.286.332.000.000	0,074893941
		2021	Rp 990.445.000.000	Rp 10.172.506.000.000	0,097364897
12	MLBI	2018	Rp 1.224.807.000.000	Rp 1.167.536.000.000	1,049052877
		2019	Rp 1.206.059.000.000	Rp 1.146.007.000.000	1,052401076
		2020	Rp 285.617.000.000	Rp 1.433.406.000.000	0,199257573
		2021	Rp 665.850.000.000	Rp 1.099.157.000.000	0,605782431
13	MYOR	2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp 8.542.544.481.694	0,206078445
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 9.899.940.195.318	0,206001669
		2020	Rp 2.098.168.514.645	Rp 11.271.468.049.958	0,186148646
		2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 11.360.031.396.135	0,106606453
14	ROTI	2018	Rp 127.171.436.363	Rp 2.916.901.120.111	0,043598131
		2019	Rp 236.518.557.420	Rp 3.092.597.379.097	0,076478936
		2020	Rp 168.610.282.478	Rp 3.227.671.047.731	0,052238992
		2021	Rp 281.349.682.456	Rp 2.849.419.530.726	0,098739297
15	SSMS	2018	Rp 86.770.969.000	Rp 4.069.182.342.000	0,021323932
		2019	Rp 12.081.959.000	Rp 4.068.567.272.000	0,002969586
		2020	Rp 580.854.940.000	Rp 4.870.786.420.000	0,119252804
		2021	Rp 1.526.870.874.000	Rp 6.107.507.765.000	0,249999007
16	STTP	2018	Rp 255.088.886.019	Rp 1.646.387.946.952	0,154938504
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 2.148.007.007.980	0,22466897
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 2.673.298.199.144	0,23515105
		2021	Rp 617.573.766.863	Rp 3.300.848.622.529	0,187095453
17	TBLA	2018	Rp 764.380.000.000	Rp 4.783.616.000.000	0,159791254
		2019	Rp 661.034.000.000	Rp 5.362.924.000.000	0,123259998
		2020	Rp 680.730.000.000	Rp 5.888.856.000.000	0,115596306
		2021	Rp 791.916.000.000	Rp 6.492.354.000.000	0,121976713
18	UNVR	2018	Rp 9.081.187.000.000	Rp 7.383.667.000.000	1,229902026
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 5.281.862.000.000	1,399664929
		2020	Rp 7.163.536.000.000	Rp 4.937.368.000.000	1,450881522
		2021	Rp 5.758.148.000.000	Rp 4.321.269.000.000	1,332513204

Lampiran 6: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Keuangan (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}}$$

Nilai Mean : 0,248325506

Nilai Standar Deviasi : 0,321727556

No	Kode	Thn.	ROE	Standarize	Abs. Standarize	Hasil
1	UNVR	2018	1,229902026	3,050956	3,050956	Outlier
		2019	1,399664929	3,578616	3,578616	Outlier
		2020	1,450881522	3,737809	3,737809	Outlier
		2021	1,332513204	3,369894	3,369894	Outlier

Lampiran 7: Nilai Peringkat PROPER

Warna	Keterangan	Skor
Emas	Amat Sangat Baik	5
Hijau	Sangat Baik	4
Biru	Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Lampiran 8: Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Lingkungan (KL)

No	Kode	2018	2019	2020	2021
1	ADES	3	3	3	3
2	CAMP	3	3	3	3
3	CEKA	3	3	3	3
4	CPIN	2	2	2	2
5	GGRM	3	3	3	3
6	GOOD	3	3	3	3
7	HMSP	2	4	3	4
8	ICBP	4	4	3	3
9	JPFA	3	3	3	3
10	KINO	3	2	3	3
11	LSIP	3	3	3	3
12	MLBI	4	3	3	3
13	MYOR	3	3	3	3
14	ROTI	2	3	3	3
15	SSMS	3	3	3	3
16	STTP	3	3	3	3
17	TBLA	3	3	3	3
18	UNVR	3	3	3	3

Lampiran 9: Data Perusahaan yang Terdeteksi Outlier pada Variabel Kinerja Lingkungan

Nilai Mean : 2,972222222

Nilai Standar Deviasi : 0,410160471

No	Kode	Thn.	PROPER	Standarize	Abs. Standarize	Hasil
1	HMSP	2018	2	-2,37035	2,37035	Tidak
		2019	4	2,50579	2,50579	Outlier
		2020	3	0,06772	0,06772	Tidak
		2021	4	2,50579	2,50579	Outlier
2	KINO	2018	3	0,00000	0,00000	Tidak
		2019	2	-3,43996	3,43996	Outlier
		2020	3	0,00000	0,00000	Tidak
		2021	3	0,00000	0,00000	Tidak
3	MLBI	2018	4	2,50579	2,50579	Outlier
		2019	3	0,06772	0,06772	Tidak
		2020	3	0,06772	0,06772	Tidak
		2021	3	0,06772	0,06772	Tidak
4	ROTI	2018	2	-3,43996	3,43996	Outlier
		2019	3	0,00000	0,00000	Tidak
		2020	3	0,00000	0,00000	Tidak
		2021	3	0,00000	0,00000	Tidak

Lampiran 10: Daftar Indikator GRI G 4 Pengungkapan Lingkungan

Aspek	Keterangan	Kode
Bahan	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	EN1
	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	EN2
Energi	Konsumsi energi dalam organisasi	EN3
	Konsumsi energi di luar organisasi	EN4
	Intensitas energi	EN5
	Pengurangan konsumsi energi	EN6
	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa	EN7
Air	Total pengambilan air berdasarkan sumber	EN8
	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	EN9
	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	EN10
Keanekaragaman Hayati	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki. Disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	EN11
	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	EN12
	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	EN13
	Jumlah total spesies dalam <i>iucn red list spesies</i> dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	EN14
Emisi	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)	EN15
	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung (cakupan 2)	EN16
	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	EN17
	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)	EN18
	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)	EN19
	Emisi bahan perusak ozon (bpo)	EN20
	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya	EN21
	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	EN22

Efluen dan Limbah	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	EN23
	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan	EN24
	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi dasar dan presentasi limbah yang diangkut untuk dikirim secara internasional	EN25
	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi	EN26
Produk dan Jasa	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	EN27
	Presentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut katagori	EN28
Kepatuhan	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	EN29
	Dampak lingkungan signifikan dari pengungkapan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja	EN30
Lain-lain	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	EN31
Assesmen Pemasok atas Lingkungan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	EN32
	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	EN33
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	EN34

		2019	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
		2020	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
		2021	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
10	KINO	2018	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
		2019	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
		2021	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	LSIP	2018	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		2019	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
12	MLBI	2018	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
		2019	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
		2021	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
13	MYOR	2018	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
		2019	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
		2021	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
14	ROTI	2018	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2019	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	SSMS	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
		2021	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	
16	STTP	2018	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2021	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
17	TBLA	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
		2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	
		2021	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
18	UNVR	2018	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	
		2019	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
		2020	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
		2021	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	

No	Kode	Tahun	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	Total	EnDi	
1	ADES	2018	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294	
		2019	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	0,235294118	
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	0,176470588	
2	CAMP	2018	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0,352941176	
		2019	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	0,5	
		2020	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	13	0,382352941
		2021	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	15	0,441176471
3	CEKA	2018	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,176470588	
		2019	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	0,264705882	
		2020	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	0,294117647	
		2021	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0,352941176	
4	CPIN	2018	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	0,382352941	
		2019	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12	0,352941176	
		2020	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	0,352941176	
		2021	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	15	0,441176471	
5	GGRM	2018	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0,147058824	
		2019	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	0,382352941	
		2020	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	0,411764706	
		2021	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	0,323529412	
6	GOOD	2018	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	0,147058824	
		2019	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	0,147058824	
		2020	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	0,176470588	
		2021	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	13	0,382352941	
7	HMSP	2018	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0,470588235	
		2019	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0,470588235	
		2020	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0,441176471	
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	12	0,352941176	
8	ICBP	2018	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	0,529411765	
		2019	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	0,470588235	
		2020	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12	0,352941176
		2021	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12	0,352941176	
9	JPFA	2018	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	0,235294118	
		2019	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	0,382352941	
		2020	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	0,411764706	
		2021	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	19	0,558823529	
10	KINO	2018	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	0,264705882	
		2019	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	0,470588235	
		2020	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	0,382352941	
		2021	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	0,323529412	
11	LSIP	2018	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	0,176470588	

		2019	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294
		2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294
		2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294
12	MLBI	2018	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	0,323529412
		2019	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	0,323529412
		2020	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	15	0,441176471
		2021	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	0,617647059
13	MYOR	2018	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	0,235294118
		2019	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	0,382352941
		2020	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,176470588
		2021	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	19	0,558823529
14	ROTI	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6	0,176470588
		2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	0,176470588
		2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	0,176470588
		2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	0,205882353
15	SSMS	2018	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	0,647058824
		2019	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	0,647058824
		2020	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	0,647058824
		2021	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	0,382352941
16	STTP	2018	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0,088235294
		2019	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	0,176470588
		2020	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9	0,264705882
		2021	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12	0,352941176
17	TBLA	2018	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0,117647059
		2019	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0,117647059
		2020	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0,117647059
		2021	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0,117647059
18	UNVR	2018	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	14	0,411764706
		2019	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	12	0,352941176
		2020	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20	0,588235294
		2021	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	12	0,352941176

Lampiran 12: Data Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)**SIZE = Ln (Total Aset)**

No	Kode	Thn.	Total Aset	Total Aset (Ln)
1	ADES	2018	Rp 881.275.000.000	27,50463556
		2019	Rp 822.375.000.000	27,43546233
		2020	Rp 958.791.000.000	27,58893895
		2021	Rp 1.304.108.000.000	27,8965404
2	CAMP	2018	Rp 1.004.275.813.783	27,63528781
		2019	Rp 1.057.529.235.985	27,68695639
		2020	Rp 1.086.873.666.641	27,7143265
		2021	Rp 1.147.260.611.703	27,76839814
3	CEKA	2018	Rp 1.168.956.042.706	27,7871322
		2019	Rp 1.393.079.542.074	27,96253791
		2020	Rp 1.566.673.828.068	28,07997591
		2021	Rp 1.697.387.196.209	28,16011124
4	CPIN	2018	Rp 27.645.118.000.000	30,95047026
		2019	Rp 29.353.041.000.000	31,01041727
		2020	Rp 31.159.291.000.000	31,07013358
		2021	Rp 35.446.051.000.000	31,19903297
5	GGRM	2018	Rp 69.097.219.000.000	31,8665356
		2019	Rp 78.647.274.000.000	31,99599408
		2020	Rp 78.191.409.000.000	31,9901809
		2021	Rp 89.964.369.000.000	32,13043481
6	GOOD	2018	Rp 4.212.408.305.683	29,06905564
		2019	Rp 5.063.067.672.414	29,25299367
		2020	Rp 6.670.943.518.686	29,52878242
		2021	Rp 6.766.602.280.143	29,5430202
7	HMSP	2018	Rp 46.602.420.000.000	31,47267359
		2019	Rp 50.902.806.000.000	31,56093917
		2020	Rp 49.674.030.000.000	31,53650338
		2021	Rp 53.090.428.000.000	31,60301776
8	ICBP	2018	Rp 34.367.153.000.000	31,16812237
		2019	Rp 38.709.314.000.000	31,28710136
		2020	Rp 103.588.325.000.000	32,27144575
		2021	Rp 118.066.628.000.000	32,40227023
9	JPFA	2018	Rp 23.038.028.000.000	30,76816736
		2019	Rp 25.185.009.000.000	30,85727005
		2020	Rp 25.951.760.000.000	30,88726055

		2021	Rp 28.589.656.000.000	30,98406609
10	KINO	2018	Rp 3.592.164.205.408	28,90977598
		2019	Rp 4.695.764.958.883	29,17768215
		2020	Rp 5.255.359.155.031	29,29026946
		2021	Rp 5.346.800.159.052	29,3075194
11	LSIP	2018	Rp 10.037.294.000.000	29,93732867
		2019	Rp 10.225.322.000.000	29,95588831
		2020	Rp 10.922.788.000.000	30,02187237
		2021	Rp 11.851.182.000.000	30,10344873
12	MLBI	2018	Rp 2.889.501.000.000	28,69210494
		2019	Rp 2.896.950.000.000	28,69467958
		2020	Rp 2.907.425.000.000	28,69828893
		2021	Rp 2.922.017.000.000	28,70329525
13	MYOR	2018	Rp 17.591.706.426.634	30,49844868
		2019	Rp 19.037.918.806.473	30,57745383
		2020	Rp 19.777.500.514.550	30,61556607
		2021	Rp 19.917.653.265.528	30,62262755
14	ROTI	2018	Rp 4.393.810.380.883	29,11121793
		2019	Rp 4.682.083.844.951	29,17476439
		2020	Rp 4.452.166.671.985	29,12441199
		2021	Rp 4.191.284.422.677	29,06402835
15	SSMS	2018	Rp 11.296.112.298.000	30,05547974
		2019	Rp 11.845.204.657.000	30,10294423
		2020	Rp 12.775.930.059.000	30,17858405
		2021	Rp 13.850.610.076.000	30,2593504
16	STTP	2018	Rp 2.631.189.810.030	28,59845726
		2019	Rp 2.881.563.083.954	28,689354
		2020	Rp 3.448.995.058.882	28,86910402
		2021	Rp 3.919.243.683.748	28,99691981
17	TBLA	2018	Rp 16.339.916.000.000	30,42463206
		2019	Rp 17.363.003.000.000	30,48536279
		2020	Rp 19.431.293.000.000	30,59790592
		2021	Rp 21.084.017.000.000	30,67953638
18	UNVR	2018	Rp 20.326.869.000.000	30,64296472
		2019	Rp 20.649.371.000.000	30,65870597
		2020	Rp 20.534.632.000.000	30,65313394
		2021	Rp 19.068.532.000.000	30,57906055

Lampiran 13: Data Mentah Penelitian Variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

$$Growth = \frac{Total\ aset_t - Total\ aset_{t-1}}{Total\ aset_{t-1}}$$

No	Kode	Thn.	Total Aset Tahun sekarang	Total Aset Tahun sebelumnya	Pertumbuhan Perusahaan
1	ADES	2018	Rp 881.275.000.000	Rp 840.236.000.000	0,048842
		2019	Rp 822.375.000.000	Rp 881.275.000.000	- 0,066835
		2020	Rp 958.791.000.000	Rp 822.375.000.000	0,165881
		2021	Rp 1.304.108.000.000	Rp 958.791.000.000	0,360159
2	CAMP	2018	Rp 1.004.275.813.783	Rp 1.211.184.522.659	- 0,170832
		2019	Rp 1.057.529.235.985	Rp 1.004.275.813.783	0,053027
		2020	Rp 1.086.873.666.641	Rp 1.057.529.235.985	0,027748
		2021	Rp 1.147.260.611.703	Rp 1.086.873.666.641	0,055560
3	CEKA	2018	Rp 1.168.956.042.706	Rp 1.392.636.444.501	- 0,160617
		2019	Rp 1.393.079.542.074	Rp 1.168.956.042.706	0,191730
		2020	Rp 1.566.673.828.068	Rp 1.393.079.542.074	0,124612
		2021	Rp 1.697.387.196.209	Rp 1.566.673.828.068	0,083434
4	CPIN	2018	Rp 27.645.118.000.000	Rp 24.532.331.000.000	0,126885
		2019	Rp 29.353.041.000.000	Rp 27.645.118.000.000	0,061780
		2020	Rp 31.159.291.000.000	Rp 29.353.041.000.000	0,061535
		2021	Rp 35.446.051.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,137576
5	GGRM	2018	Rp 69.097.219.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,035010
		2019	Rp 78.647.274.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,138212
		2020	Rp 78.191.409.000.000	Rp 78.647.274.000.000	- 0,005796
		2021	Rp 89.964.369.000.000	Rp 78.191.409.000.000	0,150566
6	GOOD	2018	Rp 4.212.408.305.683	Rp 3.564.218.091.628	0,181860
		2019	Rp 5.063.067.672.414	Rp 4.212.408.305.683	0,201941
		2020	Rp 6.670.943.518.686	Rp 5.063.067.672.414	0,317569
		2021	Rp 6.766.602.280.143	Rp 6.670.943.518.686	0,014340
7	HMSP	2018	Rp 46.602.420.000.000	Rp 43.141.063.000.000	0,080233
		2019	Rp 50.902.806.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,092278
		2020	Rp 49.674.030.000.000	Rp 50.902.806.000.000	- 0,024140
		2021	Rp 53.090.428.000.000	Rp 49.674.030.000.000	0,068776
8	ICBP	2018	Rp 34.367.153.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,086897
		2019	Rp 38.709.314.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,126346
		2020	Rp103.588.325.000.000	Rp 38.709.314.000.000	1,676057
		2021	Rp118.066.628.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,139768

9	JPFA	2018	Rp 23.038.028.000.000	Rp 19.959.548.000.000	0,154236
		2019	Rp 25.185.009.000.000	Rp 23.038.028.000.000	0,093193
		2020	Rp 25.951.760.000.000	Rp 25.185.009.000.000	0,030445
		2021	Rp 28.589.656.000.000	Rp 25.951.760.000.000	0,101646
10	KINO	2018	Rp 3.592.164.205.408	Rp 3.237.595.219.274	0,109516
		2019	Rp 4.695.764.958.883	Rp 3.592.164.205.408	0,307224
		2020	Rp 5.255.359.155.031	Rp 4.695.764.958.883	0,119170
		2021	Rp 5.346.800.159.052	Rp 5.255.359.155.031	0,017400
11	LSIP	2018	Rp 10.037.294.000.000	Rp 9.852.695.000.000	0,018736
		2019	Rp 10.225.322.000.000	Rp 10.037.294.000.000	0,018733
		2020	Rp 10.922.788.000.000	Rp 10.225.322.000.000	0,068210
		2021	Rp 11.851.182.000.000	Rp 10.922.788.000.000	0,084996
12	MLBI	2018	Rp 2.889.501.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,151160
		2019	Rp 2.896.950.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,002578
		2020	Rp 2.907.425.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,003616
		2021	Rp 2.922.017.000.000	Rp 2.907.425.000.000	0,005019
13	MYOR	2018	Rp 17.591.706.426.634	Rp 14.915.849.800.251	0,179397
		2019	Rp 19.037.918.806.473	Rp 17.591.706.426.634	0,082210
		2020	Rp 19.777.500.514.550	Rp 19.037.918.806.473	0,038848
		2021	Rp 19.917.653.265.528	Rp 19.777.500.514.550	0,007086
14	ROTI	2018	Rp 4.393.810.380.883	Rp 4.559.973.709.411	- 0,036440
		2019	Rp 4.682.083.844.951	Rp 4.393.810.380.883	0,065609
		2020	Rp 4.452.166.671.985	Rp 4.682.083.844.951	- 0,049106
		2021	Rp 4.191.284.422.677	Rp 4.452.166.671.985	- 0,058597
15	SSMS	2018	Rp 11.296.112.298.000	Rp 9.773.852.468.000	0,155748
		2019	Rp 11.845.204.657.000	Rp 11.296.112.298.000	0,048609
		2020	Rp 12.775.930.059.000	Rp 11.845.204.657.000	0,078574
		2021	Rp 13.850.610.076.000	Rp 12.775.930.059.000	0,084118
16	STTP	2018	Rp 2.631.189.810.030	Rp 2.342.432.443.196	0,123272
		2019	Rp 2.881.563.083.954	Rp 2.631.189.810.030	0,095156
		2020	Rp 3.448.995.058.882	Rp 2.881.563.083.954	0,196918
		2021	Rp 3.919.243.683.748	Rp 3.448.995.058.882	0,136344
17	TBLA	2018	Rp 16.339.916.000.000	Rp 14.024.486.000.000	0,165099
		2019	Rp 17.363.003.000.000	Rp 16.339.916.000.000	0,062613
		2020	Rp 19.431.293.000.000	Rp 17.363.003.000.000	0,119121
		2021	Rp 21.084.017.000.000	Rp 19.431.293.000.000	0,085055
18	UNVR	2018	Rp 20.326.869.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,075131
		2019	Rp 20.649.371.000.000	Rp 20.326.869.000.000	0,015866

		2020	Rp 20.534.632.000.000	Rp 20.649.371.000.000	- 0,005557
		2021	Rp 19.068.532.000.000	Rp 20.534.632.000.000	- 0,071396

Lampiran 14: Data Sampel Perusahaan Setelah Outlier

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
4	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
5	Gudang Garam Tbk.	GGRM
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
9	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
10	Mayora Indah Tbk.	MYOR
11	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
12	Siantar Top Tbk.	STTP
13	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA

Lampiran 15: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	KL	PL	SIZE	GROWTH
Mean	0.092046	0.147152	2.961538	0.303167	29.87929	0.122916
Median	0.092085	0.156255	3.000000	0.338235	30.14102	0.085976
Maximum	0.203785	0.274029	4.000000	0.647059	32.40227	1.676057
Minimum	0.001020	0.002970	2.000000	0.088235	27.43546	-0.170832
Std. Dev.	0.047436	0.062061	0.340791	0.161362	1.452470	0.237761
Skewness	0.348471	-0.274981	-0.657123	0.385047	-0.235112	5.452201
Kurtosis	2.624865	2.627403	8.515601	2.290353	1.952593	36.53629
Jarque-Bera Probability	1.357318 0.507297	0.956123 0.619984	69.65639 0.000000	2.376057 0.304822	2.856037 0.239784	2694.443 0.000000
Sum Sum Sq. Dev.	4.786418 0.114761	7.651907 0.196427	154.0000 5.923077	15.76471 1.327921	1553.723 107.5931	6.391617 2.883042
Observations	52	52	52	52	52	52

Lampiran 16: Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan I)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 11:25

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.347843	0.160855	2.162464	0.0357
KL	-0.012080	0.019796	-0.610242	0.5446
PL	-0.009086	0.042947	-0.211571	0.8334
SIZE	-0.007365	0.004948	-1.488523	0.1433
GROWTH	0.022688	0.029244	0.775826	0.4417
R-squared	0.059282	Mean dependent var	0.092046	
Adjusted R-squared	-0.020779	S.D. dependent var	0.047436	

S.E. of regression	0.047927	Akaike info criterion	-3.147077
Sum squared resid	0.107957	Schwarz criterion	-2.959457
Log likelihood	86.82399	Hannan-Quinn criter.	-3.075148
F-statistic	0.740459	Durbin-Watson stat	0.724328
Prob(F-statistic)	0.569198		

Lampiran 17: Hasil Uji Common Effect Model (Persamaan II)

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 12:05

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102672	0.212683	0.482746	0.6315
KL	-0.001699	0.026174	-0.064914	0.9485
PL	-0.049265	0.056785	-0.867575	0.3900
SIZE	0.002005	0.006542	0.306430	0.7606
GROWTH	0.037020	0.038666	0.957430	0.3432
R-squared	0.039162	Mean dependent var	0.147152	
Adjusted R-squared	-0.042611	S.D. dependent var	0.062061	
S.E. of regression	0.063369	Akaike info criterion	-2.588472	
Sum squared resid	0.188735	Schwarz criterion	-2.400852	
Log likelihood	72.30027	Hannan-Quinn criter.	-2.516543	
F-statistic	0.478914	Durbin-Watson stat	0.881957	
Prob(F-statistic)	0.751013			

Lampiran 18: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Persamaan I)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/09/23 Time: 11:37
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Lampiran 19: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Persamaan II)

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/09/23 Time: 12:06
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132
GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Lampiran 20: Hasil Uji *Random Effect Model* (Persamaan I)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/09/23 Time: 11:39
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213856	0.248447	0.860769	0.3937
KL	0.026850	0.025361	1.058697	0.2951
PL	-0.016491	0.044212	-0.372994	0.7108
SIZE	-0.006623	0.007598	-0.871668	0.3878
GROWTH	0.012693	0.022690	0.559412	0.5785

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.035297	0.5524

Idiosyncratic random 0.031774 0.4476

Weighted Statistics

R-squared	0.043544	Mean dependent var	0.037779
Adjusted R-squared	-0.037856	S.D. dependent var	0.033347
S.E. of regression	0.033973	Sum squared resid	0.054244
F-statistic	0.534940	Durbin-Watson stat	1.242434
Prob(F-statistic)	0.710693		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.019882	Mean dependent var	0.092046
Sum squared resid	0.117042	Durbin-Watson stat	0.575816

Lampiran 21: Hasil Uji *Random Effect Model* (Persamaan II)

Dependent Variable: ROE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/09/23 Time: 12:08

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013590	0.300014	-0.045297	0.9641
KL	0.026668	0.033027	0.807464	0.4235
PL	-0.081256	0.062207	-1.306231	0.1978
SIZE	0.003478	0.009210	0.377620	0.7074
GROWTH	0.020137	0.033505	0.601017	0.5507

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.039227	0.3925
Idiosyncratic random	0.048800	0.6075

Weighted Statistics

R-squared	0.046124	Mean dependent var	0.077723
Adjusted R-squared	-0.035056	S.D. dependent var	0.050329
S.E. of regression	0.051203	Sum squared resid	0.123223
F-statistic	0.568169	Durbin-Watson stat	1.263620
Prob(F-statistic)	0.686969		

Unweighted Statistics

R-squared	0.006945	Mean dependent var	0.147152
Sum squared resid	0.195063	Durbin-Watson stat	0.798240

Lampiran 22: Hasil Uji Chow (Persamaan I)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.994376	(12,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	58.076194	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 11:58

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.347843	0.160855	2.162464	0.0357
KL	-0.012080	0.019796	-0.610242	0.5446
PL	-0.009086	0.042947	-0.211571	0.8334
SIZE	-0.007365	0.004948	-1.488523	0.1433
GROWTH	0.022688	0.029244	0.775826	0.4417

R-squared	0.059282	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	-0.020779	S.D. dependent var	0.047436

S.E. of regression	0.047927	Akaike info criterion	-3.147077
Sum squared resid	0.107957	Schwarz criterion	-2.959457
Log likelihood	86.82399	Hannan-Quinn criter.	-3.075148
F-statistic	0.740459	Durbin-Watson stat	0.724328
Prob(F-statistic)	0.569198		

Lampiran 23: Hasil Uji Chow (Persamaan II)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.687607	(12,35)	0.0012
Cross-section Chi-square	42.498327	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 12:09

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102672	0.212683	0.482746	0.6315
KL	-0.001699	0.026174	-0.064914	0.9485
PL	-0.049265	0.056785	-0.867575	0.3900
SIZE	0.002005	0.006542	0.306430	0.7606
GROWTH	0.037020	0.038666	0.957430	0.3432
R-squared	0.039162	Mean dependent var		0.147152
Adjusted R-squared	-0.042611	S.D. dependent var		0.062061
S.E. of regression	0.063369	Akaike info criterion		-2.588472
Sum squared resid	0.188735	Schwarz criterion		-2.400852
Log likelihood	72.30027	Hannan-Quinn criter.		-2.516543
F-statistic	0.478914	Durbin-Watson stat		0.881957
Prob(F-statistic)	0.751013			

Lampiran 24: Hasil Uji Hausman (Persamaan I)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.729265	4	0.0298

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KL	0.183065	0.026850	0.003399	0.0074
PL	-0.082979	-0.016491	0.001408	0.0764
SIZE	0.070463	-0.006623	0.001827	0.0713
GROWTH	0.031140	0.012693	0.000161	0.1460

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 12:00

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Lampiran 25: Hasil Uji Hausman (Persamaan II)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.742423	4	0.0479

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KL	0.238922	0.026668	0.008444	0.0209
PL	-0.205691	-0.081256	0.004062	0.0509
SIZE	0.108310	0.003478	0.004360	0.1124
GROWTH	0.039141	0.020137	0.000472	0.3815

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 12:10

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196

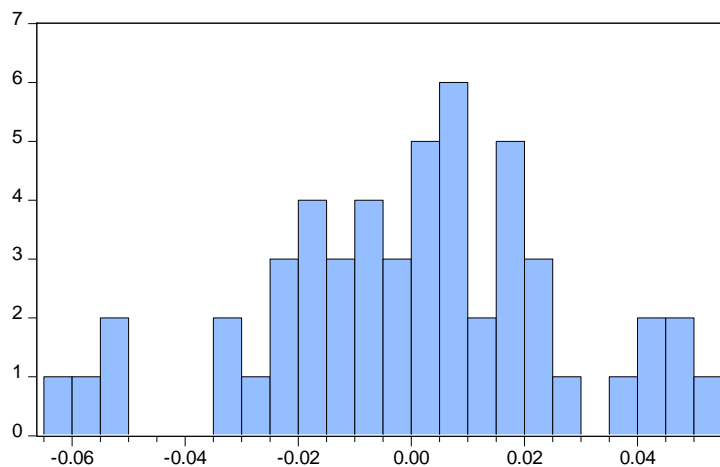
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132
GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

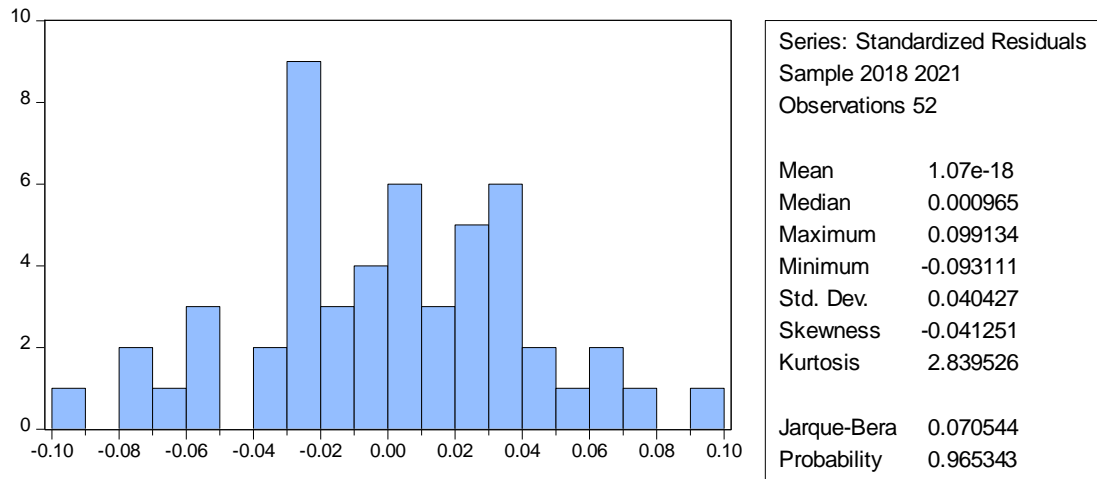
Lampiran 26: Hasil Uji Normalitas (Persamaan I)



Series: Standardized Residuals
Sample 2018 2021
Observations 52

Mean -2.67e-19
Median 0.002061
Maximum 0.051644
Minimum -0.062061
Std. Dev. 0.026322
Skewness -0.237607
Kurtosis 2.981668

Jarque-Bera 0.490023
Probability 0.782696

Lampiran 27: Hasil Uji Normalitas (Persamaan II)**Lampiran 28: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan I)**

	KL	PL	SIZE	GROWTH
KL	1.000000	0.027428	-0.079869	0.017254
PL	0.027428	1.000000	0.238208	0.006459
SIZE	-0.079869	0.238208	1.000000	0.252396
GROWTH	0.017254	0.006459	0.252396	1.000000

Lampiran 29: Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan II)

	KL	PL	SIZE	GROWTH
KL	1.000000	0.027428	-0.079869	0.017254
PL	0.027428	1.000000	0.238208	0.006459
SIZE	-0.079869	0.238208	1.000000	0.252396
GROWTH	0.017254	0.006459	0.252396	1.000000

Lampiran 30: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan I)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.998691	Prob. F(4,47)	0.4177
Obs*R-squared	4.073511	Prob. Chi-Square(4)	0.3961
Scaled explained SS	3.112774	Prob. Chi-Square(4)	0.5391

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/09/23 Time: 12:39

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089543	0.085594	1.046142	0.3008
KL	0.011240	0.010534	1.067099	0.2914
PL	0.024229	0.022853	1.060214	0.2945
SIZE	-0.003149	0.002633	-1.195943	0.2377
GROWTH	0.014857	0.015561	0.954724	0.3446
R-squared	0.078337	Mean dependent var	0.037925	
Adjusted R-squared	-0.000103	S.D. dependent var	0.025501	
S.E. of regression	0.025503	Akaike info criterion	-4.408853	
Sum squared resid	0.030568	Schwarz criterion	-4.221233	
Log likelihood	119.6302	Hannan-Quinn criter.	-4.336924	
F-statistic	0.998691	Durbin-Watson stat	1.744335	
Prob(F-statistic)	0.417740			

Lampiran 31: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan II)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.765264	Prob. F(4,47)	0.5532
Obs*R-squared	3.179615	Prob. Chi-Square(4)	0.5282
Scaled explained SS	2.727125	Prob. Chi-Square(4)	0.6045

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 10/09/23 Time: 12:44
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089456	0.121013	0.739225	0.4634
KL	0.014326	0.014893	0.961935	0.3410
PL	0.027619	0.032310	0.854829	0.3970
SIZE	-0.003156	0.003722	-0.847940	0.4008
GROWTH	0.022902	0.022000	1.040992	0.3032
R-squared	0.061146	Mean dependent var	0.048764	
Adjusted R-squared	-0.018756	S.D. dependent var	0.035722	
S.E. of regression	0.036056	Akaike info criterion	-3.716289	
Sum squared resid	0.061101	Schwarz criterion	-3.528670	
Log likelihood	101.6235	Hannan-Quinn criter.	-3.644360	
F-statistic	0.765264	Durbin-Watson stat	2.097932	
Prob(F-statistic)	0.553216			

Lampiran 32: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan I)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.419264	Prob. F(2,44)	0.6601
Obs*R-squared	0.953755	Prob. Chi-Square(2)	0.6207

Lampiran 33: Hasil Uji Autokorelasi (Persamaan II)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.475624	Prob. F(2,44)	0.2397
Obs*R-squared	3.205744	Prob. Chi-Square(2)	0.2013

Lampiran 34: Hasil Uji F (Persamaan I)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Lampiran 35: Hasil Uji F (Persamaan II)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Lampiran 36: Hasil Uji Koefisien Determinasi R² (Persamaan I)

R-squared	0.692094	Mean dependent var	0.092046
Adjusted R-squared	0.551337	S.D. dependent var	0.047436
S.E. of regression	0.031774	Akaike info criterion	-3.802388
Sum squared resid	0.035335	Schwarz criterion	-3.164482
Log likelihood	115.8621	Hannan-Quinn criter.	-3.557830
F-statistic	4.916948	Durbin-Watson stat	1.846759
Prob(F-statistic)	0.000041		

Lampiran 37: Hasil Uji Koefisien Determinasi R² (Persamaan II)

R-squared	0.575662	Mean dependent var	0.147152
Adjusted R-squared	0.381679	S.D. dependent var	0.062061
S.E. of regression	0.048800	Akaike info criterion	-2.944209
Sum squared resid	0.083352	Schwarz criterion	-2.306302
Log likelihood	93.54943	Hannan-Quinn criter.	-2.699651
F-statistic	2.967591	Durbin-Watson stat	1.952811
Prob(F-statistic)	0.003544		

Lampiran 38: Hasil Uji t (Persamaan I)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.534158	1.442885	-1.756313	0.0878
KL	0.183065	0.063579	2.879322	0.0068
PL	-0.082979	0.057986	-1.431029	0.1613
SIZE	0.070463	0.043409	1.623213	0.1135
GROWTH	0.031140	0.025997	1.197862	0.2390

Lampiran 39: Hasil Uji t (Persamaan II)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.739094	2.216068	-1.687265	0.1004
KL	0.238922	0.097649	2.446752	0.0196
PL	-0.205691	0.089058	-2.309642	0.0269
SIZE	0.108310	0.066671	1.624544	0.1132
GROWTH	0.039141	0.039927	0.980311	0.3337

Lampiran 40: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Kurnia Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 26 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kedungwaru 002/005, Katikan, Kedunggalar, Ngawi
No. HP : 082333899570
Email : kurniawulandari000@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Al-Murtadhlo Kedungwaru
2. MI Islamiyah Kedungwaru
3. SMP Al-Islam Pehnangka Paron
4. MAN 2 Ngawi
5. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

Lampiran 41: Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
- Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kurnia Wulandari
NIM : 195221033
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Kajian atas Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap ROA dan ROE
Paper ID : 2194441020
Date : 04 Januari 2024
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 20%

Sukoharjo, 04 Januari 2024

 
Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Muna, Kurnia AK5			
20%	21%	13%	13%
SIMILARITY INDEX	UNIQUE SOURCE	REPLICATED	UNIQUE SOURCE
	eprints.iain-surakarta.ac.id		6%
	Submitted to College of the Canyons		4%
	Submitted to Universitas Diponegoro		1%
	download.sparusa.kemdikbud.go.id		1%
	jurnal.sindherabali.ac.id		1%
	repository.lampungswante.ac.id		1%
	lib.ubs.ac.id		<1%
	id.scribd.com		<1%
	repository.usu.ac.id		<1%